

PT Sinar Eka Selaras Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2023 and
for the year then ended
with independent auditor's report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORTS**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Djohan Sutanto
Alamat kantor : Jl. Bandengan Selatan No. 19-20,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Katamaran Permai 8 No. 3
RT 008, RW 007, Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor telepon : +62 21 6905788
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Suryawati
Alamat kantor : Jl. Bandengan Selatan No. 19-20,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Jl. Pulau Sebaru VII L5 No. 1
RT 011, RW 009, Kembangan
Utara, Jakarta Barat
Nomor telepon : +62 21 6905788
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sinar Eka Selaras Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Djohan Sutanto
Office address : Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Katamaran Permai 8 No. 3
RT 008, RW 007, Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Phone number : +62 21 6905788
Title : President Director
2. Name : Suryawati
Office address : Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Jl. Pulau Sebaru VII L5 No. 1
RT 011, RW 009, Kembangan
Utara, Jakarta Barat
Phone number : +62 21 6905788
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Sinar Eka Selaras Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Sinar Eka Selaras Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Sinar Eka Selaras Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sinar Eka Selaras Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Sinar Eka Selaras Tbk and its subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and behalf of the Board of Directors



Djohan Sutanto
Presiden Direktur/
President Director

Suryawati
Direktur/
Director

Jakarta
27 Maret 2024/March 27, 2024

The original consolidated financial statements
included herein are in Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 109	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00376/2.1032/AU.1/05/1810-
1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Sinar Eka Selaras Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00376/2.1032/AU.1/05/1810-
1/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of

Commissioners and Directors

PT Sinar Eka Selaras Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sinar Eka Selaras Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00376/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00376/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00376/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengakui persediaan sebelum penyisihan nilai realisasi neto dengan nilai tercatat sebesar Rp660,8 miliar atau sekitar 33,04% dari total aset konsolidasian. Pengungkapan atas persediaan dibuat pada Catatan 3 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Evaluasi nilai realisasi neto persediaan adalah hal audit utama bagi kami karena saldo persediaan yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan prosesnya mensyaratkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dalam menentukan apakah terdapat persediaan yang rusak, usang, atau harga jualnya telah menurun sehingga tidak dapat direalisasi sesuai dengan harga perolehannya dan tujuan masing-masing jenis persediaan dimiliki oleh Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00376/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Evaluation for net realizable value of inventory

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2023, the Group recognized inventory before provision for net realizable value amounting to Rp660.8 billion or approximately 33.04% of the consolidated total assets. Disclosures regarding inventories are made in Notes 3 and 6 to the consolidated financial statements. The evaluation for net realizable value of inventories is a key audit matter to us because the inventory balance is material to the consolidated financial statements and the process required the management to apply significant judgment and estimate as to whether the inventories are damaged, obsolete, or their selling prices have declined so their costs cannot be realized in accordance with the purposes of each type of inventories owned by the Group.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00376/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses evaluasi nilai realisasi neto persediaan. Kami melakukan evaluasi atas konsistensi penerapan kebijakan akuntansi yang ditetapkan manajemen untuk estimasi nilai realisasi neto persediaan.

Kami menguji perhitungan nilai realisasi neto dengan membandingkan dan menelusuri harga jual persediaan yang digunakan dalam perhitungan ke data, dokumen dan catatan keuangan yang relevan, dan menguji akurasi matematisnya serta membandingkan biaya untuk menjual ke catatan keuangan historis. Kami menguji evaluasi keusangan persediaan dengan menelusuri dan membandingkan ke daftar umur persediaan dan data relevan lainnya. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas hal ini dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 PT Sinar Eka Selaras Tbk ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00376/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Evaluation for net realizable value of inventory (continued)

Audit response:

We evaluated and assessed the design of the key controls over the process for evaluation of net realizable value of inventories. We evaluated the consistency of applying the accounting policies set by management for the estimation of the net realizable value of inventories.

We tested the net realizable value calculations by comparing and tracing the selling prices of the inventories used in the calculations to the relevant data, documents and financial records, and tested their mathematical accuracy and comparing costs to sell to historical financial records. We tested evaluation of inventory obsolescence by tracing and comparing to the inventory aging schedule and other relevant data. We also assessed the adequacy of the disclosures for this matter in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report PT Sinar Eka Selaras Tbk (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00376/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00376/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00376/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00376/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00376/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00376/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00376/2.1032/AU.1/05/1810-
1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan independen dan mempertahankan skeptisisme independen selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00376/2.1032/AU.1/05/1810-
1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00376/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00376/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00376/2.1032/AU.1/05/1810-
1/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00376/2.1032/AU.1/05/1810-
1/1/III/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

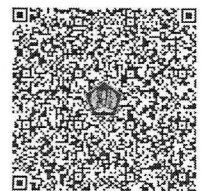
KAP Purwanto, Sungkoro & Surja



Daniel Amdhani Judistira, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1810/Public Accountant Registration No. AP.1810

27 Maret 2024/March 27, 2024



00376

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	493.231.719.919	4,28,30	186.715.449.294	Cash and cash equivalent
Piutang usaha		23,30		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	23.632.892.563	5	19.006.501.058	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	267.523.072.122	27	122.288.930.807	Related parties
Piutang lain-lain		28,30		Other receivables
Pihak ketiga	10.198.877.977	5	16.823.926.092	Third parties
Pihak-pihak berelasi	24.202.132.612	27	17.795.621.896	Related parties
Persediaan - neto	612.124.224.691	6,21,23	574.846.001.228	Inventories - net
Uang muka	54.401.656.927	7	113.616.607.801	Advances
Biaya dibayar di muka	889.536.472		41.250.633	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	38.573.146.134		33.275.080.146	Prepaid Value-Added Tax
TOTAL ASET LANCAR	1.524.777.259.417		1.084.409.368.955	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	54.158.613.456	9,23	23.964.967.777	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	38.921.749.996	10,23	38.181.443.484	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	150.278.284.395	11,22,23	110.737.993.893	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	14.837.906.327	26	11.117.295.580	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	29.683.828.000	26	11.914.091.255	Estimated claims for tax refund
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	172.538.831.376	8	93.999.294.064	Investments in an associate and joint ventures
Aset keuangan tidak lancar lainnya	14.424.096.298	30	7.767.290.660	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	180.935.138		386.641.573	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	475.024.244.986		298.069.018.286	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.999.801.504.403		1.382.478.387.241	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		28,30,31		Trade payables
Pihak ketiga	161.610.926.490	13	187.146.459.717	Third parties
Pihak-pihak berelasi	154.516.127.554	27	36.148.314.723	Related parties
Utang lain-lain		30,31		Other payables
Pihak ketiga	37.779.062.165	13	45.502.218.217	Third parties
Pihak-pihak berelasi	43.317.125.327	27	68.125.813.093	Related parties
Beban akrual	2.186.858.539	15,27,30,31	1.991.751.420	Accrued expenses
Uang muka penjualan	731.523.626		451.736.742	Advances from customer
Utang pajak	9.728.981.321	14	22.767.330.589	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	871.298.959	16,30,31	381.075.745	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		30,31		Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	37.116.296.555	11	27.451.473.025	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	-	12,15,30,31	3.543.589.501	Long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	447.858.200.536		393.509.762.772	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		30,31		Long-term debts - net of current maturities:
Liabilitas sewa	70.754.866.523	11	55.932.844.816	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	-	12,15, 30,31	5.710.214.154	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	15.349.229.000	16,23	11.562.362.500	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	86.104.095.523		73.205.421.470	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	533.962.296.059		466.715.184.242	TOTAL LIABILITIES

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
DAN ENTITAS ANAKNYA
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2022				Share capital - par value Rp100 per share as of December 31, 2023 and Rp1,000,000 per share as of December 31, 2022
Modal dasar - 16.600.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1.660.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022				Authorized - 16,600,000,000 shares as of December 31, 2023 and 1,660,000 shares as of December 31, 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.187.500.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 415.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022	518.750.000.000	17	415.000.000.000	Issued and fully paid - 5,187,500,000 shares as of December 31, 2023 and 415,000 shares as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	265.220.544.638	18	(19.359.473.715)	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(463.195.497)	1c	-	Difference in value from transactions with non-controlling interest
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya	500.000.000	19	-	Retained earnings Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	678.698.960.825		518.174.170.489	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	2.344.217.300		1.365.966.994	Other comprehensive income
TOTAL	1.465.050.527.266		915.180.663.768	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	788.681.078	35	582.539.231	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	1.465.839.208.344		915.763.202.999	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.999.801.504.403		1.382.478.387.241	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENJUALAN NETO	3.730.376.124.969	20,27	3.037.345.793.667	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.219.208.418.504)	6,21,27	(2.623.954.586.808)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	511.167.706.465		413.391.206.859	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(165.134.992.053)	22	(107.068.458.612)	<i>Selling and distribution expense</i>
Beban umum dan administrasi	(152.752.671.147)	23	(94.573.340.445)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	59.734.615.274	24	33.055.665.994	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(1.187.010.934)		(778.685.601)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	251.827.647.605		244.026.388.195	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	9.016.750.108		9.308.742.166	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(7.020.640.921)	25	(8.860.318.609)	<i>Finance costs</i>
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan ventura bersama	15.915.099.800	8	(304.511.128)	<i>Share of profit (loss) from associate and joint ventures</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	269.738.856.592		244.170.300.624	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(58.972.251.353)	26	(60.160.424.653)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	210.766.605.239		184.009.875.971	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1.802.062.000	16	507.169.000	<i>Remeasurements of defined benefits plan</i>
Pajak penghasilan terkait	(728.267.759)		220.236.940	<i>Income tax effect</i>
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(95.562.488)	8	(400.781.566)	<i>Share of other comprehensive loss from associate and joint venture</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto setelah pajak	978.231.753		326.624.374	Other comprehensive income for the year - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	211.744.836.992		184.336.500.345	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2023	Catatan/ Notes	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Profit (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	211.024.790.336		Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	(258.185.097)		Non-controlling interests
TOTAL	210.766.605.239		TOTAL
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	212.003.040.642		Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	(258.203.650)		Non-controlling interests
TOTAL	211.744.836.992		TOTAL
Laba per Saham dapat diatribusikan kepada:			<i>Earnings per Share attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	46,26	2,36	Owners of the parent company
			44,44

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent company**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value from Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo, 1 Januari 2022		415.000.000.000	(19.359.473.715)	-	-	333.743.533.933	1.039.341.195	730.423.401.413	2.301.241	730.425.702.654	Balance, January 1, 2022
Pendirian entitas anak	1b	-	-	-	-	-	-	-	1.001.000.000	1.001.000.000	Establishment of subsidiaries
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	184.430.636.556	-	184.430.636.556	(420.760.585)	184.009.875.971	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	-	326.625.799	326.625.799	(1.425)	326.624.374	Other comprehensive income for the year
Saldo, 31 Desember 2022		415.000.000.000	(19.359.473.715)	-	-	518.174.170.489	1.365.966.994	915.180.663.768	582.539.231	915.763.202.999	Balance, December 31, 2022
Dividen kas	19	-	-	-	-	(50.000.000.000)	-	(50.000.000.000)	-	(50.000.000.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Penerbitan modal saham - entitas anak	1c	-	-	(463.195.497)	-	-	-	(463.195.497)	463.195.497	-	Issuance in share capital - subsidiaries
Pendirian anak perusahaan	1c	-	-	-	-	-	-	-	1.150.000	1.150.000	Establishment of subsidiaries
Penawaran umum perdana saham setelah dikurangi biaya penerbitan penawaran umum	1b	103.750.000.000	284.580.018.353	-	-	-	-	388.330.018.353	-	388.330.018.353	Initial public offering, net of cost of issuance public offering
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	211.024.790.336	-	211.024.790.336	(258.185.097)	210.766.605.239	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	-	978.250.306	978.250.306	(18.553)	978.231.753	Other comprehensive income for the year
Saldo, 31 Desember 2023		518.750.000.000	265.220.544.638	(463.195.497)	500.000.000	678.698.960.825	2.344.217.300	1.465.050.527.266	788.681.078	1.465.839.208.344	Balance, December 31, 2023

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.579.809.590.788		3.003.140.989.391	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.225.621.968.334)		(2.808.521.950.059)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(118.279.977.395)		(77.446.144.862)	Cash payments to employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	235.907.645.059		117.172.894.470	Cash provided by operating activities
Penerimaan kas dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pendapatan keuangan	8.735.277.231		9.801.724.810	Finance income
Biaya keuangan	(920.245.148)		(3.358.795.759)	Finance costs
Pajak penghasilan dan tagihan pajak	(94.613.727.552)		(22.425.485.512)	Income taxes and tax billing
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	149.108.949.590		101.190.338.009	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13.701.725	9	-	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(999.120.400)	10	(208.607.450)	Acquisitions of intangible assets
Penambahan aset hak-guna	(6.628.621.410)		(1.013.266.667)	Additions of right-of-use assets
Penambahan uang jaminan	(6.656.805.638)		(3.927.909.218)	Additions of security deposits
Pembelian aset tetap	(44.291.205.604)		(20.510.749.503)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan modal pada entitas ventura bersama	(62.720.000.000)	8	(49.000.000.000)	Capital contribution to joint ventures
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(121.282.051.327)		(74.660.532.838)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya penerbitan penawaran umum	388.330.018.353	1b,18	-	Initial public offering net of cost of issuance public offering
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali	1.150.000	1b	1.001.000.000	Capital contribution to subsidiaries from non-controlling interest
Pelunasan pinjaman pihak berelasi	-		196.000.000.000	Repayment of related party loan
Utang bank jangka panjang	-	12	7.903.368.106	Long-term bank loan
Pembayaran untuk:				Payments of:
Utang bank jangka panjang	(9.253.803.655)		-	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	(50.387.992.336)	11	(40.390.288.012)	Lease liabilities
Dividen kas	(50.000.000.000)	19	-	Cash dividend
Biaya transaksi untuk memperoleh utang bank jangka panjang	-		(24.801.741)	Transaction cost to obtain long-term bank loan
Biaya transaksi untuk memperoleh utang bank jangka pendek	-		(1.112.415.108)	Transaction cost to obtain short-term bank loans
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	278.689.372.362		163.376.863.245	Net Cash Provided by Financing Activities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	306.516.270.625		189.906.668.416	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	186.715.449.294		(3.191.219.122)	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	493.231.719.919	4	186.715.449.294	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas
diungkapkan dalam Catatan 33

Supplementary cash flows information
is presented in Note 33

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sinar Eka Selaras Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 12 tanggal 13 Maret 2009. Akta pendirian ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13889.AH.01.01.Tahun 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH., M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023 mengenai rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, Pemecahan nilai nominal Perusahaan, status Perusahaan menjadi perusahaan publik, dan perubahan susunan dewan komisaris dan direksi perseroan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015292.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 10 Maret 2023.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini berdasarkan anggaran dasar/KBLI adalah aktivitas perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar alat olahraga, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, dan perdagangan besar pakaian.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini berdasarkan anggaran dasar/KBLI adalah aktivitas perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar alat olahraga, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, dan perdagangan besar pakaian.

Perusahaan berdomisili di Erajaya Plaza, Jalan Bandengan Selatan No.19-20, Penjaringan, Jakarta dan beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

PT Erajaya Swasembada Tbk yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk Perusahaan. PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sinar Eka Selaras Tbk (the “Company”) was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 12 of Myra Yuwono, S.H., dated March 13, 2009. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13889.AH.01.01. Tahun 2009. The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH., M.Kn., dated March 10, 2023, pertaining to the Company’s plan conduct its Initial Public Offering, the stock split of the Company, changing the status of the Company to a public company, and the amendment of composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors. These amendments on the Articles of Association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0015292.AH.01.02.Tahun 2023 dated March 10, 2023.

The Company’s scope of activity based on the Articles of Association/KBLI are wholesaling of computer and its equipment, wholesaling of sports equipment, wholesaling of telecommunication equipment, and wholesaling of apparel.

The Company’s scope of activity based on the Articles of Association/KBLI are wholesaling of computer and its equipment, wholesaling of sports equipment, wholesaling of telecommunication equipment, and wholesaling of apparel.

The Company is domiciled at Erajaya Plaza, Jalan Bandengan Selatan No. 19-20, Penjaringan, Jakarta and has started its commercial operations in 2011.

PT Erajaya Swasembada Tbk, an entity incorporated in Indonesia, is the parent company of the Company. PT Eralink International, an entity incorporated in Indonesia, is the ultimate parent entity of the Company.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam suratnya No. S-202/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.037.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp390 per saham. Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2023	2022	2023	2022	
PT Mitra Internasional Indonesia (“MII”)	Jakarta	2017	99,99	99,99	618.788.483.267	513.056.806.000	PT Mitra Internasional Indonesia (“MII”)
PT Era Aktif Indonesia (“EAI”)	Jakarta	2022	99,97	99,97	48.624.957.270	28.372.076.163	PT Era Aktif Indonesia (“EAI”)
PT Sinar Era Aktif (“SEA”)	Jakarta	2022	99,96	80,00	18.723.070.670	7.878.360.180	PT Sinar Era Aktif (“SEA”)
PT Era Gaya Indonesia (“EGI”)	Jakarta	2023	99,99	-	16.823.867.334	-	PT Era Gaya Indonesia (“EGI”)
PT Era Gaya Distribusi (“EGD”)	Jakarta	2023	99,99	-	2.037.665.719	-	PT Era Gaya Distribusi (“EGD”)
PT Master Selam Nusantara (“MSL”)	Jakarta	Belum beroperasi/ Dormant	99,99	-	86.279.479	-	PT Master Selam Nusantara (“MSL”)

MII bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya. EAI bergerak dalam bidang perdagangan eceran perlengkapan olahraga. SEA bergerak dalam bidang perdagangan eceran perlengkapan selam. EGI bergerak dalam bidang perdagangan eceran pakaian. EGD bergerak dalam bidang perdagangan besar pakaian.

PT Era Aktif Indonesia (“EAI”)

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, pada tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan mendirikan PT Era Aktif Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 98,04% kepemilikan pada PT Era Aktif Indonesia. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk pendirian PT Era Aktif Indonesia adalah sebesar Rp50.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

1. GENERAL (continued)

b. Company’s Public Offering

On July 31, 2023, the Company received the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (“OJK”) in its letter No. S-202/D.04/2023 to offer its 1,037,500,000 shares to public with par value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp390 per share. On August 8, 2023, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries’s Structure

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries which the Company has control as follows:

MII is engaged in trading of cellular phones, accessories, computer and other electronic devices. EAI is engaged in retail trade of sport equipments. SEA is engaged in retail trade of diving equipments. EGI is engaged in retail trade of apparel. EGD is engaged in wholesale trade of apparel.

PT Era Aktif Indonesia (“EAI”)

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, on February 23, 2022, the Company established PT Era Aktif Indonesia, in which the Company owned 98.04% ownership interests in PT Era Aktif Indonesia. Total capital contribution paid by the Company for the establishment of PT Era Aktif Indonesia is amounting to Rp50,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Aktif Indonesia ("EAI") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 28 Desember 2022, para pemegang saham EAI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000 menjadi Rp5.000.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp51.000.000 menjadi Rp3.500.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada EAI menjadi sebesar 99,97%.

PT Sinar Era Aktif ("SEA")

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 5, pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mendirikan PT Sinar Era Aktif, dimana Perusahaan memiliki 80,00% kepemilikan pada PT Sinar Era Aktif. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk pendirian PT Sinar Era Aktif adalah sebesar Rp4.000.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah Rp1.000.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No 10 tertanggal 26 September 2023, para pemegang saham SEA menyetujui:

- Reklasifikasi terhadap seluruh saham SEA yang telah diterbitkan menjadi saham Seri A dan saham Seri B, dimana saham Seri A dan saham Seri B adalah saham biasa;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor SEA dari Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 5.000 saham Seri A menjadi Rp17.500.000.000 dengan cara menerbitkan 2.500.000 saham Seri B masing-masing dengan nilai nominal Rp5.000 atau sebesar Rp12.500.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada SEA menjadi sebesar 99,96%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries's Structure (continued)

PT Era Aktif Indonesia ("EAI") (continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on December 28, 2022, the shareholders of EAI approved the following:

- Increase in share capital from Rp200,000,000 to become Rp5,000,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp51,000,000 to Rp3,500,000,000 which was fully taken by the Company.

After the above changes, the ownership interest of the Company in EAI become 99.97%.

PT Sinar Era Aktif ("SEA")

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 5, on May 18, 2022, the Company established PT Sinar Era Aktif, in which the Company owned 80.00% ownership interests in PT Sinar Era Aktif. Total capital contribution paid by the Company for the establishment of PT Sinar Era Aktif is amounting to Rp4,000,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounting to Rp1,000,000,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Fandy Aryana, S.H., M.Kn., dated on September 26, 2023, the shareholders of SEA approved the following:

- Reclassification of SEA's issued shares into Series A shares and Series B shares, wherein Series A shares and Series B shares are ordinary shares;
- Increase of SEA's issued and fully paid capital from Rp5,000,000,000 which consists of 5,000 Series A shares to Rp17,500,000,000 by issued 2,500,000 Series B shares with par value Rp5,000 per shares or amounted to Rp12,500,000,000 which fully taken by the Company.

After the above changes, the ownership interest of the Company in SEA become 99.96%.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Master Selam Nusantara ("MSL")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan mendirikan PT Master Selam Nusantara, dimana Perusahaan memiliki 98,04% kepemilikan pada PT Master Selam Nusantara.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp50.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

Anggaran Dasar PT Master Selam Nusantara telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 6 April 2023 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, dimana modal yang disetorkan oleh Perusahaan menjadi sebesar Rp99.000.000 yang terdiri dari 50 saham Seri A dengan nominal Rp1.000.000 dan 9.800 saham Seri B dengan nominal Rp5.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali tetap sebesar Rp1.000.000 yang terdiri dari 1 saham Seri A dengan nominal Rp1.000.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada MSL menjadi sebesar 99,99%.

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan mendirikan PT Era Gaya Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 99,91% kepemilikan pada PT Era Gaya Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp54.950.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp50.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries's Structure (continued)

PT Master Selam Nusantara ("MSL")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, on January 27, 2023, the Company established PT Master Selam Nusantara, in which the Company owned 98.04% ownership interests in PT Master Selam Nusantara.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp50,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

PT Master Selam Nusantara's Articles of Association has been amended by Notarial Deed No. 4 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated April 6, 2023, pertaining to the change of PT Master Selam Nusantara's issued and fully paid share capital, whereas the capital contribution made by the Company become amounted Rp99,000,000 which consists of 50 Series A shares at par value of Rp1,000,000 and 9,800 Series B shares at par value of Rp5,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000 which consists of 1 Series A shares at par value of Rp1,000,000.

After the above changes, the ownership interest of the Company in MSL become 99.99%.

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, on May 9, 2023, the Company established PT Era Gaya Indonesia, in which the Company owned 99.91% ownership interests in PT Era Gaya Indonesia.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp54,950,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp50,000.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Gaya Indonesia ("EGI") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 8 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham EGI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000 menjadi Rp40.000.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp55.000.000 menjadi Rp11.700.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada EGI adalah sebesar 99,99%.

PT Era Gaya Distribusi ("EGD")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 03, pada tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan PT Era Gaya Distribusi, dimana Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan pada PT Era Gaya Distribusi.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp99.900.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp100.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 6 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EGD menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp150.000.000 menjadi Rp7.900.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000.000 menjadi Rp2.100.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada EGD adalah sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Gaya Indonesia ("EGI") (continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated on December 21, 2023, the shareholders of EGI approved the following:

- Increase in share capital from Rp200,000,000 to become Rp40,000,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp55,000,000 to Rp11,700,000,000 which was fully taken by the Company.

After the above changes, the ownership interest of the Company in EGI become 99.99%.

PT Era Gaya Distribusi ("EGD")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 03, on October 18, 2023, the Company established PT Era Gaya Distribusi, in which the Company owned 99.90% ownership interests in PT Era Gaya Distribusi.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp99,900,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp100,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 6 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on December 22, 2023, the shareholders of EGD approved the following:

- Increase in share capital from Rp150,000,000 to become Rp7,900,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000,000 to Rp2,100,000,000 which was fully taken by the Company.

After the above changes, the ownership interest of the Company in EGD become 99.99%.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Selama tahun 2023, dikarenakan perubahan pada kepemilikan EGD, EGI, SEA, dan MSL yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp463.195.497 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023. Selisih tersebut dihitung dari selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan.

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang disahkan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH.,M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Budiarto Halim
Charles Gunawan
Hasan Aula

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Djohan Sutanto
Andre Tanudjaja
Suryawati

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 oleh R.A. Nukantini Putri Parincha, S.H. M.Kn., tanggal 1 Juli 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris

Budiarto Halim
Hasan Aula

Direksi

Presiden Direktur
Direktur

Djohan Sutanto
Andre Tanudjaja

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

During 2023, due to the changes in ownership of EGD, EGI, SEA and MSL without loss control, the Company recorded difference from transaction with non-controlling interests of Rp463,195,497 in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023. The difference is calculated from the difference between the fair value of consideration paid and the amount by which the non-controlling interest are adjusted.

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH.,M.Kn., dated March 10, 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Statement of Shareholders Decision which was notarized by Notarial Deed No. 1 of R.A. Nukantini Putri Parincha, S.H. M.Kn., dated July 1, 2021 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 1-2.005/SES.KOM/III/2023 tanggal 13 Maret 2023 tentang Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit PT Sinar Eka Selaras Tbk, Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No.55/2015 dengan susunan sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Charles Gunawan
Dr. Nurdin, Ak., MBA., CFA, QIA
Bachri Ansjori Toyib

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 332 dan 237 orang (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 1-2.005/SES.KOM/III/2023 dated March 13, 2023 concerning the Establishment and Appointment of the Audit Committee of PT Sinar Eka Selaras Tbk, the Company has established Audit Committee in accordance with OJK Regulation No.55/2015 with the following composition:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiaries has 332 and 237 permanent employees, respectively (unaudited).

The management is responsible for the fair preparation and presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Tahun buku Grup adalah dari 1 Januari sampai 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial reporting period of the Group is from January 1 to December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rupiah"; "Rp"), which is the Group functional currency.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan standar akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting standards

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan standar akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua**

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting standards
(continued)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two
Model Rules**

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan standar akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting standards
(continued)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules (continued)**

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect the Group's returns.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- ii) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Group obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Group loses control of the Subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiaries, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "NWPKL").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received from selling an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2q.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, uang jaminan, yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent trade and other receivables, refundable deposits, under other non-current financial assets.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the asset has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liabilities bank loans and due to related parties.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang
yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans
and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and
Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus, kecuali biaya perolehan untuk persediaan aksesoris yang ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO").

Grup menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Group's inventories are determined by the specific identification method, except for the costs of accessories which are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset neto ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Investment in Associate and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries's. the Group's investments in their associate and joint venture are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate or joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari OCI Grup. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam "Bagian Laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto" dalam laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Investment in Associate and Joint Ventures
(continued)**

The consolidated statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate or joint venture. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the Group recognize its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate and joint venture is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the associate or joint venture.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the the Group.

After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate or joint venture. At each reporting date, the Group determine whether there is objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognize the loss within "Share of Profit from Associated and Joint Ventures - Net" in the profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate or joint venture, the Group measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap - Neto

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Metode/Method	Taksiran Umur Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Lives (Years)	Tarif/Rate	Type of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/Straight line	3 sampai/ to 5	33,33% sampai/ to 20%	Building and improvements
Perlengkapan kantor	Garis lurus/Straight line	3 atau/ or 4	33,33% atau/ or 25%	Office equipments
Peralatan dan perabotan	Garis lurus/Straight line	4 sampai/ to 8	25% sampai/ to 12,5%	Furniture and fixtures
Kendaraan	Garis lurus/Straight line	4	25%	Vehicle

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terpulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets - Net

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisition less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible assets that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Takberwujud (lanjutan)

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

	Merek/Brands	Software	
Umur manfaat Tarif	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i> -	4 tahun/year 25%	Useful lives Rate
Metode amortisasi Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i> Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i> Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Amortization method Internally generated or purchased

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Intangible Assets (continued)

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Imbalan Kerja

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Employee Benefits

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah revenue yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

q. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Company and its subsidiaries satisfy a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

31 Desember/December 31

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	United States dollar
Yuan China	2.170	2.257	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	1.973	2.019	Hong Kong dollar

s. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Expenses are recognized when they are incurred.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the Group's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

s. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessees (lanjutan)

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penurunan nilai pada aset hak-guna.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Leases (continued)

The Group as lessees (continued)

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no impairment of right-of-use assets.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities is included in Interest-bearing loans and borrowings.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46 "Income Tax".

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham yang diterapkan secara retrospektif.

v. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item - item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item - item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Value Added Tax

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

u. Earnings per Share

Earnings per share are calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of stock split which is applied retrospectively.

v. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

Segment revenue, expense, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan Restitusi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

Estimates and Assumptions

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Aset tetap dan hak-guna usaha disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 3 hingga 8 tahun dan antara 2 hingga 8 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan hak-guna sewa. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9 dan 11.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2n.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

Pajak Penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Right-of-Use Assets

Fixed assets and right-of-use assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 3 to 8 years and within 2 to 8 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and right-of-use assets' estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 9 and 11.

Employee Benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur. Actual results that differ from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2n.

The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 16.

Income Tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. Futher details are disclosed in Note 14.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 26.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 26.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2023 and 2022.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

- Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala

Kontrak tertentu untuk penjualan ritel mencakup rabat *volume* yang menimbulkan imbalan variabel. Dalam mengestimasi imbalan variabel, Grup diharuskan untuk menggunakan metode mana yang lebih baik dalam memprediksi jumlah imbalan yang menjadi haknya, antara metode nilai yang diekspektasi atau metode jumlah yang paling mungkin.

Grup menetapkan bahwa metode nilai yang diekspektasi adalah metode yang tepat untuk digunakan dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan ritel, mengingat banyaknya kontrak pelanggan yang memiliki karakteristik serupa. Dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan peralatan dengan rabat *volume*, Grup menentukan bahwa penggunaan kombinasi metode jumlah yang paling mungkin dan metode nilai yang diekspektasi adalah tepat. Metode terpilih yang dapat memprediksi jumlah imbalan variabel dengan lebih baik terutama didorong oleh jumlah ambang *volume* yang terkandung dalam kontrak. Metode jumlah yang paling mungkin digunakan untuk kontrak-kontrak dengan ambang *volume* tunggal, sedangkan metode nilai yang diekspektasi digunakan untuk kontrak-kontrak dengan lebih dari satu ambang *volume*.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue from contracts with customers

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers:

- Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint

Certain contracts for the retail sales include a volume rebates that give rise to variable consideration. In estimating the variable consideration, the Group is required to use either the expected value method or the most likely amount method based on which method better predicts the amount of consideration to which it will be entitled.

The Group determined that the expected value method is the appropriate method to use in estimating the variable consideration for the retail sales, given the large number of customer contracts that have similar characteristics. In estimating the variable consideration for the sale of equipment with volume rebates, the Group determined that using a combination of the most likely amount method and expected value method is appropriate. The selected method that better predicts the amount of variable consideration was primarily driven by the number of volume thresholds contained in the contract. The most likely amount method is used for those contracts with a single volume threshold, while the expected value method is used for contracts with more than one volume threshold.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

- Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala (lanjutan)

Sebelum memasukkan sejumlah imbalan variabel ke dalam harga transaksi, Grup mempertimbangkan apakah jumlah imbalan variabel dibatasi. Grup menetapkan bahwa estimasi imbalan variabel tidak dibatasi berdasarkan pengalaman historis, prakiraan bisnis, dan kondisi ekonomi saat ini. Selain itu, ketidakpastian atas imbalan variabel akan terselesaikan dalam waktu singkat.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

- Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint (continued)

Before including any amount of variable consideration in the transaction price, the Group considers whether the amount of variable consideration is constrained. The Group determined that the estimates of variable consideration are not constrained based on its historical experience, business forecast and the current economic conditions. In addition, the uncertainty on the variable consideration will be resolved within a short time frame.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan Untuk Program Loyalitas

Grup memperkirakan nilai wajar poin yang diberikan berdasarkan program loyalitas pelanggan dengan menerapkan teknik statistik input model mencakup asumsi tentang tingkat penebusan yang diharapkan, perpaduan produk yang akan tersedia untuk penebusan di masa mendatang dan preferensi pelanggan. Karena poin yang dikeluarkan dalam program ini tidak kadaluwarsa, perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Kas	36.397.337	33.138.500
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.241.346.337	4.128.354
PT Bank Central Asia Tbk	9.001.639.881	36.043.821.690
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	3.592.100	3.552.100
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.175.000	2.295.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.700.132	2.125.000
PT Bank Permata Tbk	886.500	1.306.500
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.410.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS1.170.471 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS39.582 pada tanggal 31 Desember 2022)	18.043.982.632	622.672.150
Setara kas		
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	215.900.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	150.000.000.000
Total	493.231.719.919	186.715.449.294

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berkisar antara 6,00% sampai 6,60% dan 2,00% per tahun.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue Recognition For Loyalty Programme

The Group estimates the fair value of points awarded under the customer loyalty programme by applying statistical techniques. Inputs to the model include assumptions about expected redemption rates, the mix of products that will be available for redemption in the future and customer preferences. As points issued under the programme do not expire, such estimates are subject to significant uncertainty.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of:

	31 Desember/December 31
	2023
Cash on hand	33.138.500
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.128.354
PT Bank Central Asia Tbk	36.043.821.690
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	3.552.100
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.295.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.125.000
PT Bank Permata Tbk	1.306.500
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.410.000
United States dollar	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$1,170,471 as of December 31, 2023 and US\$39,582 as of December 31, 2022)	622.672.150
Cash equivalent	
Time deposits - Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Central Asia Tbk	150.000.000.000
Total	186.715.449.294

There was no placement of cash and cash equivalent with related parties.

There was no cash and cash equivalent that are restricted for use or pledged as collateral.

Annual interest rate for time deposits in Rupiah for the year ended December 31, 2023 and 2022 is ranging from 6.00% to 6.60% and 2.00% per annum, respectively.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

- c. Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Lancar	21.945.440.045	17.085.915.682
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.760.981.763	1.370.110.605
31 - 60 hari	-	2.913.938
61 - 90 hari	-	12.180.644
Lebih dari 90 hari	11.999.001	606.074.804
Total	23.718.420.809	19.077.195.673
Cadangan kerugian penurunan nilai	(85.528.246)	(70.694.615)
Total piutang usaha - pihak ketiga - neto	23.632.892.563	19.006.501.058

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

- c. The aging analysis of trade receivables - third parties as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	Current
	Overdue:
	1 - 30 days
	31 - 60 days
	61 - 90 days
	More than 90 days
	Total
	Allowance for impairment of loss
	Total trade receivables - third parties - net

- d. Rincian umur piutang usaha - pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Lancar	45.023.938.473	4.026.573.134
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	221.572.953.172	115.646.689.200
31 - 60 hari	815.994.477	724.791.520
61 - 90 hari	900.000	103.729.809
Lebih dari 90 hari	109.286.000	1.787.147.144
Total	267.523.072.122	122.288.930.807
Total piutang usaha - pihak berelasi	267.523.072.122	122.288.930.807

- d. The aging analysis of trade receivables - related parties as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	Current
	Overdue:
	1 - 30 days
	31 - 60 days
	61 - 90 days
	More than 90 days
	Total trade receivables - related parties

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh piutang usaha Perusahaan dan entitas anak tertentu seperti yang diungkapkan pada Catatan 12, dijamin untuk fasilitas utang bank.

As of December 31, 2022, all of the trade receivables of the Company and certain subsidiaries as stated in Note 12 are pledged as collateral for bank loan facilities.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- e. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Pihak ketiga Rupiah		
PT Samsung Electronics Indonesia	4.200.645.711	5.103.660.398
PT Xiaomi Communications Indonesia	751.412.828	1.146.794.574
PT Sony Indonesia	579.779.201	63.309.703
PT Xiaomi Technology Indonesia	391.578.215	546.058.559
PT Huawei Tech Investment	125.609.625	1.682.356.688
PT Changhong Jiahua Information Technology Indonesia	11.600.000	1.070.685.356
Google Asia Pasific Pte. Ltd.	-	1.006.146.878
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	3.423.751.697	2.651.162.535
Dolar Amerika Serikat		
Garmin Corporation, Taiwan (\$AS167.991 pada tanggal 31 Desember 2022)	-	2.642.671.711
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta) (\$AS46.348 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS57.916 pada tanggal 31 Desember 2022)	714.500.700	911.079.690
Total piutang lain-lain - pihak ketiga	10.198.877.977	16.823.926.092

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang lain-lain dari PT Samsung Electronics Indonesia, PT Huawei Tech Investment, PT Changhong Jiahua Information Technology Indonesia, PT Xiaomi Technology Indonesia, PT Sony Indonesia dan PT Xiaomi Communications Indonesia, merupakan piutang sehubungan dengan dukungan promosi yang diberikan oleh pemasok tersebut.

Rincian piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

Piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi memiliki jatuh tempo dibawah satu tahun. Piutang pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dapat ditagih sewaktu-waktu (*repayable on demand*) oleh Perusahaan.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- e. As of December 31, 2023 and 2022, the details of other receivables - third parties are as follows:

		31 Desember/December 31	
		2023	2022
	<i>Third parties</i>		
	<i>Rupiah</i>		
	<i>PT Samsung Electronics</i>		
	<i>Indonesia</i>		
	<i>PT Xiaomi Communications</i>		
	<i>Indonesia</i>		
	<i>PT Sony Indonesia</i>		
	<i>PT Xiaomi Technology Indonesia</i>		
	<i>PT Huawei Tech Investment</i>		
	<i>PT Changhong Jiahua Information</i>		
	<i>Technology Indonesia</i>		
	<i>Google Asia Pasific Pte. Ltd.</i>		
	<i>Others (below Rp500 million each)</i>		
	<i>United States Dollar</i>		
	<i>Garmin Corporation, Taiwan</i>		
	<i>(US\$167,991 as of</i>		
	<i>December 31, 2022)</i>		
	<i>Others (below Rp500 million each)</i>		
	<i>(US\$46,348 as of</i>		
	<i>December 31, 2023 and</i>		
	<i>US\$57,916 as of</i>		
	<i>December 31, 2022)</i>		
	Total other receivables -		
	third parties		

As of December 31, 2023 and 2022, other receivables from PT Samsung Electronics Indonesia, PT Huawei Tech Investment, PT Changhong Jiahua Information Technology Indonesia, PT Xiaomi Technology Indonesia, PT Sony Indonesia and PT Xiaomi Communications Indonesia, represent receivables arising from promotion support provided by those suppliers.

The details of other receivables to related parties are disclosed further in Note 27.

Other receivables to related parties had terms of payment below one year. Loan receivable to related parties can be repayable on demand by the Company.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- e. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang lain-lain dari PT Samsung Electronics Indonesia, PT Huawei Tech Investment, PT Changhong Jiahua Information Technology Indonesia, PT Xiaomi Technology Indonesia, PT Sony Indonesia dan PT Xiaomi Communications Indonesia, merupakan piutang sehubungan dengan dukungan promosi yang diberikan oleh pemasok tersebut.

Rincian piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

Piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi memiliki jatuh tempo dibawah satu tahun. Piutang pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dapat ditagih sewaktu-waktu (*repayable on demand*) oleh Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- e. As of December 31, 2023 and 2022, the details of other receivables - third parties are as follows: (continued)

Based on the review of other receivables for each customer at the end of the year, the Group's management believes that all other receivables are collectible, so allowance for impairment of other receivables is not considered necessary.

As of December 31, 2023 and 2022, other receivables from PT Samsung Electronics Indonesia, PT Huawei Tech Investment, PT Changhong Jiahua Information Technology Indonesia, PT Xiaomi Technology Indonesia, PT Sony Indonesia and PT Xiaomi Communications Indonesia, represent receivables arising from promotion support provided by those suppliers.

The details of other receivables to related parties are disclosed further in Note 27.

Other receivables to related parties had terms of payment below one year. Loan receivable to related parties can be repayable on demand by the Company.

Based on the review of other receivables for each customer at the end of the year, the Group's management believes that all other receivables are collectible, so allowance for impairment of other receivables is not considered necessary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Aksesoris dan <i>Internet of Things</i> ("IoT")	515.760.271.912	537.971.683.556
Telepon selular	84.315.508.006	32.500.402.386
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	21.167.191.482	24.413.083.977
Fashion Apparel	14.867.036.654	4.583.405.818
Suku cadang	9.723.954.612	4.744.056.648
Lain-lain	14.987.016.961	7.372.558.052
Total	660.820.979.627	611.585.190.437
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(48.696.754.936)	(36.739.189.209)
Neto	612.124.224.691	574.846.001.228

6. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	31 Desember/December 31
	2023
Aksesoris dan <i>Internet of Things</i> ("IoT")	515.760.271.912
Cellular phones	84.315.508.006
Computer and other electronic devices	21.167.191.482
Fashion Apparel	14.867.036.654
Spareparts	9.723.954.612
Others	14.987.016.961
Total	660.820.979.627
Allowance for obsolescence and decline in value of inventories	(48.696.754.936)
Net	612.124.224.691

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the changes in the allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal tahun	36.739.189.209	32.831.171.363
Penambahan selama tahun berjalan - neto (Catatan 23)	11.957.565.727	3.908.017.846
Saldo akhir tahun	48.696.754.936	36.739.189.209

Balance at beginning of year	36.739.189.209
Provision during the year - net (Note 23)	11.957.565.727
Balance at end of year	48.696.754.936

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai persediaan yang diakui sebagai beban penghapusan persediaan, masing-masing adalah sebesar Rp626.644.093 dan Rp1.787.744. (Catatan 23).

As of December 31, 2023 and 2022, the value of inventories that recognized as inventory written-off expenses were Rp626,644,093 and Rp1,787,744, respectively (Note 23).

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical condition of the inventories and net realizable value of inventories, the Group's management believe that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2023 and 2022 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp691.023.613.962 dan Rp641.812.124.568 kepada PT Asuransi Etiqa International Indonesia, pihak ketiga. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh persediaan Perusahaan dan entitas anak tertentu seperti yang diungkapkan pada Catatan 12, dijaminakan untuk fasilitas utang bank.

7. UANG MUKA

Akun uang muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Uang muka untuk pembelian:		
Aksesoris dan IoT	49.764.479.480	105.907.183.967
Perangkat elektronik lainnya	90.204.991	17.903.626
Uang muka untuk penambahan aset hak-guna	4.061.394.126	1.020.461.923
Uang muka untuk pembayaran kegiatan operasional	485.578.330	6.671.058.285
Total	54.401.656.927	113.616.607.801

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka sebagian besar terdiri dari uang muka pembelian barang dagang lainnya kepada pemasok pihak ketiga terkait dengan pembelian produk iFlight, Huawei, IT, Roidmi, Xiaomi, dan GoPro.

6. INVENTORIES - NET (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has insured its inventories against fire and other risks under certain blanket policies of Rp691,023,613,962 and Rp641,812,124,568, respectively to PT Asuransi Etiqa International Indonesia, a third party. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2022, all of the inventories of the Company and certain subsidiaries as stated in Note 12 are pledged as collateral for bank loan facilities.

7. ADVANCES

Account advances consists of:

Advances for purchase of:
Accessories and IoT
Other electronic devices
Advances for addition of
right-of-use assets
Advances for payment of
operational expenses

Total

As of December 31, 2023 and 2022, advances mostly represent advances for purchase of other inventories made with third party suppliers, such as iFlight, Huawei, IT, Roidmi, Xiaomi, and GoPro's products.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Nilai tercatat investasi dengan metode ekuitas:		
Entitas asosiasi	5.283.413.589	5.236.691.052
Entitas ventura bersama	167.255.417.787	88.762.603.012
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	172.538.831.376	93.999.294.064

a. Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Biaya perolehan	12.600.000.000	12.600.000.000
Akumulasi bagian laba :		
Saldo awal	(3.134.347.290)	(3.175.274.496)
Bagian laba tahun berjalan	46.722.537	40.927.206
Total	(3.087.624.753)	(3.134.347.290)
Cadangan Penurunan nilai	(4.228.961.658)	(4.228.961.658)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	5.283.413.589	5.236.691.052

Grup memiliki investasi pada entitas asosiasi PT Citra Anugrah Sukses Artha ("CASA"), entitas sebesar 35% kepemilikan.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba tahun berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Pada tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/As of and for the Year Ended December 31,	
	2023	2022
PT Citra Anugrah Sukses Abadi		
Aset	16.322.274.775	16.170.493.308
Liabilitas	315.928.459	297.624.807
Penjualan neto	-	-
Laba tahun berjalan	133.477.816	116.921.606

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai.

8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES

The details of investment in an associate and joint ventures are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Carrying value of investment with equity method:		
Associated company	5.283.413.589	5.236.691.052
Joint venture companies	167.255.417.787	88.762.603.012
Investment in associate and joint venture companies	172.538.831.376	93.999.294.064

a. The details of investment in an associate are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Acquisition cost	12.600.000.000	12.600.000.000
Accumulated share of profit:		
Beginning balance	(3.134.347.290)	(3.175.274.496)
Share of profit for the year	46.722.537	40.927.206
Total	(3.087.624.753)	(3.134.347.290)
Allowance for Impairment	(4.228.961.658)	(4.228.961.658)
Carrying value of investment in associated company with equity method	5.283.413.589	5.236.691.052

The Group's investment in associate pertains to its 35% ownership in PT Citra Anugrah Sukses Artha ("CASA").

The details of total assets, liabilities, net sales and profit for the year of the associate are as follows:

	Pada tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/As of and for the Year Ended December 31,	
	2023	2022
PT Citra Anugrah Sukses Abadi		
Assets	16.322.274.775	16.170.493.308
Liabilities	315.928.459	297.624.807
Net sales	-	-
Profit for the year	133.477.816	116.921.606

The Group's management believes that the allowance for impairment is adequate to cover loss due to impairment.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Entitas Ventura Bersama		
Biaya perolehan		
Saldo awal	90.901.000.000	41.901.000.000
Penambahan	62.720.000.000	49.000.000.000
Total	153.621.000.000	90.901.000.000
Akumulasi bagian laba (rugi)		
entitas ventura bersama - neto:		
Saldo awal	(2.138.396.988)	(1.392.177.088)
Bagian laba (rugi) entitas tahun berjalan	15.868.377.263	(345.438.334)
Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(95.562.488)	(400.781.566)
Total	13.634.417.787	(2.138.396.988)
Nilai tercatat investasi pada entitas ventura bersama dengan metode ekuitas	167.255.417.787	88.762.603.012

Pada tanggal 16 Agustus 2021, Perusahaan bersama dengan JD Sports Fashion PLC, pihak ketiga, mendirikan PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD") yang didirikan di Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 51% kepemilikan pada JDFD.

Pada tanggal 16 Agustus 2021, Perusahaan bersama dengan JD Sports Fashion PLC, pihak ketiga, mendirikan PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI"), yang didirikan di Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 49% kepemilikan pada JDFI.

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 19, pada tanggal 28 Oktober 2022, pemegang saham JDFI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp100.000.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp49.000.000.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan perusahaan pada JDFI.

Pada tanggal 7 September 2023, Perusahaan bersama dengan MST Golf Group Berhad, pihak ketiga mendirikan PT MST Golf Indonesia ("MSTI"), yang didirikan di Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 49% kepemilikan pada MSTI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk pendirian MSTI adalah sebesar Rp4.949.000.000.

8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES (continued)

b. The details of investment in joint venture are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Joint Venture Companies		
Acquisition cost		
Beginning balance		
Addition		
Total		
Accumulated share of profit (loss)		
from joint ventures - net:		
Beginning balance		
Share of profit (loss) for the year		
Share of other comprehensive income for the year		
Total		
Carrying value of investment in joint ventures with equity method		

On August 16, 2021, the Company together with JD Sports Fashion PLC, third party established PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD") which is incorporated in Indonesia, in which the Company owned 51% ownership interests in JDFD.

On August 16, 2021, the Company together with JD Sports Fashion PLC, third party established PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI") which is incorporated in Indonesia, in which the Company owned 49% ownership interests in JDFI.

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 19, on October 28, 2022, the shareholders of JDFI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp100,000,000,000 which taken by the Company amounted to Rp49,000,000,000. After the increase in share, there is no change in the Company's ownership in JDFI.

On September 7, 2023, the Company together with MST Golf Group Berhad, third party established PT MST Golf Indonesia ("MSTI") which is incorporated in Indonesia, in which the Company owned 49% ownership interests in MSTI. Total consideration paid by the Company for the establishment of MSTI amounted to Rp4,949,000,000.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Fendy Aryana, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 5, pada tanggal 22 Desember 2023, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp160.000.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp57.771.000.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan perusahaan pada MSTI.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba tahun berjalan entitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

	Pada tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/As of and for the Year Ended December 31,	
	2023	2022
PT JDSports Fashion Indonesia		
Aset	347.136.748.473	282.249.284.752
Liabilitas	162.904.045.744	117.357.457.169
Penjualan neto	439.561.232.285	199.555.962.381
Laba (rugi) tahun berjalan	19.513.630.369	(7.354.190.785)
PT JDSports Fashion Distribution		
Aset	65.402.407.952	47.583.230.460
Liabilitas	36.966.286.116	31.281.518.142
Penjualan neto	314.700.865.432	206.083.866.249
Laba tahun berjalan	12.155.806.478	6.293.720.011
PT MST Golf Indonesia		
Aset	154.595.715.055	-
Liabilitas	27.152.602.487	-
Penjualan neto	505.683.649	-
Rugi tahun berjalan	(1.426.104.843)	-

JDFD dan JDFI merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh Perusahaan dan JD Sports PLC, pihak ketiga, dimana Perusahaan memiliki masing-masing 51% dan 49% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Pemegang Saham yang ditandatangani Perusahaan dan JD Sports Fashion PLC tertanggal 28 Juli 2021.

MSTI merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh Perusahaan dan MST Golf Group Berhad, pihak ketiga, dimana Perusahaan memiliki 49% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh Perusahaan dan MST Golf Group Berhad tertanggal 29 Agustus 2023.

8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES (continued)

Based on Notarial Deed Fendy Aryana, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 5, on December 22, 2023, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp160,000,000,000 which taken by the Company amounted to Rp57,771,000,000. After the increase in share, there is no change in the Company's ownership in MSTI.

The details of total assets, liabilities, net sales and profit for the year of joint venture companies are as follows:

PT JDSports Fashion Indonesia	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit (loss) for the year	
PT JDSports Fashion Distribution	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit for the year	
PT MST Golf Indonesia	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Loss for the year	

JDFD and JDFI are joint venture entities which are joint controlled by the Company and JD Sports Fashion PLC, third party, in which the Company owned 51% and 49% of the entities, respectively. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by the Company and JD Sports Fashion PLC dated July 28, 2021.

MSTI is a joint venture entity which is joint controlled by the Company and MST Golf Group Berhad, third party, in which the Company owned 49% of the entity. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by the Company and MST Golf Group Berhad dated August 29, 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct ownership
Bangunan dan prasarana	17.315.833.525	17.764.140.239	-	8.829.430.942	43.909.404.706	Building and improvements
Perlengkapan Kantor	12.619.976.747	8.691.638.600	(27.260.633)	423.166.469	21.707.521.183	Office Equipments
Peralatan dan perabot	2.873.592.642	3.028.974.061	(3.462.858)	1.781.302.547	7.680.406.392	Equipment and furnitures
Kendaraan	12.500.000	-	-	-	12.500.000	Vehicles
Aset tetap dalam Pembangunan						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	2.786.460.160	13.271.770.551	-	(11.033.899.958)	5.024.330.753	Building and improvements
Jumlah Biaya Perolehan	35.608.363.074	42.756.523.451	(30.723.491)	-	78.334.163.034	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	(5.608.810.959)	(7.801.772.318)	-	-	(13.410.583.277)	Building and improvements
Perlengkapan Kantor	(5.209.503.235)	(3.582.653.626)	14.872.889	-	(8.777.283.972)	Office Equipments
Peralatan dan perabot	(822.210.270)	(1.161.702.239)	2.226.013	-	(1.981.686.496)	Equipment and furnitures
Kendaraan	(2.870.833)	(3.125.000)	-	-	(5.995.833)	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(11.643.395.297)	(12.549.253.183)	17.098.902	-	(24.175.549.578)	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	23.964.967.777				54.158.613.456	Net Book Value

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct ownership
Bangunan dan prasarana	5.372.990.531	10.428.915.001	-	1.513.927.993	17.315.833.525	Building and improvements
Perlengkapan Kantor	7.594.424.638	5.232.383.194	-	(206.831.085)	12.619.976.747	Office Equipments
Peralatan dan perabot	1.086.445.912	1.787.146.730	-	-	2.873.592.642	Equipment and furnitures
Kendaraan	-	12.500.000	-	-	12.500.000	Vehicles
Aset tetap dalam Pembangunan						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	-	4.300.388.153	-	(1.513.927.993)	2.786.460.160	Building and improvements
Jumlah Biaya Perolehan	14.053.861.081	21.761.333.078	-	(206.831.085)	35.608.363.074	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	(2.927.293.005)	(2.681.517.954)	-	-	(5.608.810.959)	Building and improvements
Perlengkapan Kantor	(3.211.940.974)	(2.142.705.211)	-	145.142.950	(5.209.503.235)	Office Equipments
Peralatan dan perabot	(399.482.678)	(422.727.592)	-	-	(822.210.270)	Equipment and furnitures
Kendaraan	-	(2.870.833)	-	-	(2.870.833)	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(6.538.716.657)	(5.249.821.590)	-	145.142.950	(11.643.395.297)	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	7.515.144.424				23.964.967.777	Net Book Value

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sejumlah Rp12.549.253.183 dan Rp5.249.821.590, disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Penyusutan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

Jumlah harga perolehan dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp5.517.526.770 dan Rp3.910.829.424 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Rincian keuntungan penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Hasil penjualan aset tetap	13.701.725	-	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual	(13.624.589)	-	Net book value of fixed asset sold
Keuntungan penjualan aset tetap - neto	77.136	-	Gain on sale of fixed assets - net

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap milik Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp62.775.126.475 dan Rp13.670.243.650 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian merupakan renovasi gerai-gerai milik entitas-entitas anak di berbagai wilayah di Indonesia. Rincian aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Perkiraan Waktu Perolehan/ Estimated Time of Completion	
31 Desember 2023				December 31, 2023
Renovasi outlet	30% - 90%	5.024.330.753	Kuartal pertama 2024/ First quarter 2024	Outlet renovation

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 of Rp12,549,253,183 and Rp5,249,821,590, respectively, are presented as "General and Administrative Expenses - Depreciation" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

Total cost of each fixed assets that have been fully depreciated and are still in use amounting to Rp5,517,526,770 and Rp3,910,829,424 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The details of gain on sale of fixed assets for the year ended of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies amounting to Rp62,775,126,475 and Rp13,670,243,650, respectively, with several third-party insurance companies, such as PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2023, construction in progress represents the construction of outlet renovations by subsidiaries in various locations in Indonesia. Construction in progress consists of the following:

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Pada tahun 2022, reklasifikasi aset takberwujud merupakan reklasifikasi dari aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup melakukan pengujian penurunan nilai tahunan atas aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dalam bentuk Merek yang memiliki nilai tercatat sebesar Rp37.800.000.000. Untuk pengujian penurunan nilai, aset takberwujud tersebut dialokasikan ke UPK Lamina dan Loops.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate		Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan/ Perpetuity Growth Rate		
	31 Desember/December 31		31 Desember/December 31		
	2023	2022	2023	2022	
Lamina dan Loops	10,63%	10,33%	3,00%	3,00%	Lamina and Loops

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

10. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

In 2022, reclassification of intangible assets representing the reclassification from fixed assets.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group performed its annual impairment test on intangible assets with indefinite useful lives in form of Brand with carrying amount of Rp37,800,000,000. For impairment testing, the intangible assets is allocated to Lamina and Loops CGU.

The Group performed its annual impairment tests on those cash generating units based on value in use calculation using discounted cash flows projection. The impairment tests used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and the following key assumptions:

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of intangible assets.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna yang dimiliki Grup merupakan aset hak-guna yang berasal dari perjanjian sewa untuk gerai-gerai yang dioperasikan oleh Grup dengan periode sewa 2 sampai 8 tahun. Suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan berkisar antara 7% sampai 10,9% per tahun.

Aset hak-guna yang diakui dari kontrak sewa dan mutasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo Awal	110.737.993.893	45.117.978.429	Beginning balance
Penambahan	76.955.347.878	85.601.529.425	Addition
Pengurangan	(3.331.573.204)	(473.848.659)	Deduction
Beban penyusutan	(34.083.484.172)	(19.507.665.302)	Depreciation expense
Total	150.278.284.395	110.737.993.893	Total

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Right-of-use assets represent the right-of-use assets arising from the rental agreement of the retail outlets operated by the Group with rental period of 2 to 8 years. The incremental borrowing rate used is ranging from 7% to 10.9% per annum.

The right-of-use assets recognized from the lease contracts and its movements during the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	83.384.317.841	35.094.769.308
Penambahan	70.326.726.468	84.588.262.758
Penambahan bunga (Catatan 25)	6.123.555.858	4.091.573.787
Pembayaran	(50.387.992.333)	(40.390.288.012)
Pengurangan	(1.575.444.756)	-
Saldo akhir	107.871.163.078	83.384.317.841
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	37.116.296.555	27.451.473.025
Liabilitas sewa jangka panjang	70.754.866.523	55.932.844.816

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Beban penyusutan aset hak-guna:		
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 22)	32.740.140.042	19.507.665.302
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.343.344.130	-
Beban bunga atas liabilitas sewa	6.123.555.858	4.091.573.787
Total	40.207.040.030	23.599.239.089

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Movements of lease liabilities are as follows:

Beginning balance
Addition
Accretion of interest (Note 25)
Payment
Deduction
Ending Balance
Less current maturities
Non-current lease liabilities

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's management believes that there are no events or conditions that may indicate impairment of right-of-use assets.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related with leases:

Depreciation of right-of-use assets:
Selling and distribution expense (Note 22)
General and administrative expense (Note 23)
Interest expense on lease liabilities
Total

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Utang bank jangka panjang		
PT Bank Central Asia Tbk Kredit investasi - Rupiah Pokok utang entitas anak	-	9.253.803.655
Total utang bank jangka panjang	-	9.253.803.655
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(3.543.589.501)
Bagian jangka panjang	-	5.710.214.154

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 14 Desember 2009, PT Erajaya Swasembada Tbk ("ERAA"), entitas induk, dan PT Erafone Artha Retailindo, pihak berelasi, menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan penambahan beberapa entitas anak dari ERAA (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur"), termasuk Perusahaan dan MII ke dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan BCA di atas, Grup mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit yang dapat digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan AS\$3.000.000.
- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit masing-masing sebesar:

Pagu Kredit/Maximum Credit Amount

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Perusahaan	-	50.000.000.000
MII	-	25.000.000.000

- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan yang dapat ditarik oleh Perusahaan dan MII masing-masing sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Perusahaan	-	75.000.000.000
MII	-	50.000.000.000

12. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Long-term bank loans		
PT Bank Central Asia Tbk Investment credit - Rupiah Principal of subsidiary	-	9.253.803.655
Total long term bank loans	-	9.253.803.655
Less current maturities	-	(3.543.589.501)
Long-term portion	-	5.710.214.154

PT Bank Central Asia Tbk

On December 14, 2009, PT Erajaya Swasembada Tbk ("ERAA"), parent entity, and PT Erafone Artha Retailindo, related party, entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The joint borrower loan agreement has been amended for several times in relation with the addition of several subsidiaries of ERAA (collectively referred to as "the Debtors"), including the Company and MII into the loan agreement.

Based on the above joint borrower loan agreement with BCA, the Group obtained the following facilities:

- Facility in the form of Bank Guarantee and *Standby Letter of Credit* with maximum credit that can be used by the Company amounted to Rp10,000,000,000 and AS\$3,000,000, respectively.
- *Overdraft facility* with respective credit amount of:

- *Time revolving loan facility* with maximum credit that can be withdrawn by the Company and MII are as follows:

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan BCA di atas, Grup mendapatkan fasilitas sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman Kredit Investasi "KI" dengan pagu kredit gabungan yang dapat ditarik oleh MII tidak melebihi Rp59.000.000.000.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas KI berlaku sampai dengan 3 tahun sejak penarikan fasilitas kredit.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 November 2023 dan di perpanjang sampai dengan 13 November 2024.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower* di atas, Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu dan mempertahankan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut.

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk mengubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari BCA pada suratnya No. 30093/GBK/2023, tanggal 2 Maret 2023.

Pada tanggal 14 September 2023, MII sudah melunasi seluruh fasilitas Kredit Investasi "KI" yang dimiliki. Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, Perusahaan dan MII sudah tidak mendapatkan fasilitas cerukan, pinjaman *revolving* dan kredit investasi.

Fasilitas Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* telah digunakan sepenuhnya pada tanggal 31 Desember 2023.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the above *joint borrower* loan agreement with BCA, the Group obtained the following facilities: (continued)

- Kredit Investasi "KI" facility with maximum credit amount that can be withdrawn by MII shall not exceed Rp59,000,000,000.

Based on the latest amendment to the *joint borrower* loan agreement, the KI facilities are valid until 3 years after withdrawal the credit facilities.

Based on the latest amendment to the *joint borrower* loan agreement, the above facilities are valid until November 13, 2023 and extended until November 13, 2024.

Based on the above *joint borrower* loan agreement, the Debtors should obtain written approval from BCA before entering into certain transactions and maintain the financial ratios.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the Debtors have complied with all covenants stated in the *joint borrower* loan agreement above.

In relation with the Company's plan to change its status from private company to public company, the Company has obtained the approval from BCA in its letter No. 30093/GBK/2023 dated March 2, 2023.

On September 14, 2023, MII has paid off all of its "KI" Investment Credit facilities. Based on the latest amendment to the *joint borrower* loan agreement, the Company and MII no longer get overdraft, time revolving loan and investment credit facilities.

Facility in the form of Bank Guarantee and *Standby Letter of Credit* has been fully used as of December 31, 2023.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Beban bunga atas fasilitas-fasilitas kredit di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp455.750.680 dan Rp3.325.397.816 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban akrual atas utang bank pada tanggal 2022 sebesar Rp23.160.086 disajikan sebagai "Beban Akrual - Bunga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Interest expenses of the above credit facilities for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp455,750,680 and Rp3,325,397,816, respectively, are recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The related accrued expense of bank loans as of December 31, 2022 amounting to Rp23,160,086, is presented as "Accrued Expenses - Interest" in the consolidated statement of financial position (Note 15).

13. UTANG

- a. Utang usaha merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

13. PAYABLES

- a. Trade payables represents liabilities to suppliers for purchases of inventories. As of December 31, 2023 and 2022, the details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

	31 Desember/December 31		Third parties Rupiah
	2023	2022	
Pihak ketiga Rupiah			
PT Garmin Indonesia Distribution	43.089.864.988	22.815.810.644	PT Garmin Indonesia Distribution
PT Xiaomi Technology Indonesia	11.802.915.097	-	PT Xiaomi Technology Indonesia
PT Jclyn Louis Digital	9.401.700.000	9.401.700.000	PT Jclyn Louis Digital
PT Asics Trading Indonesia	6.986.968.377	2.647.376.719	PT Asics Trading Indonesia
PT Inti Megah Swara	4.177.622.619	7.763.461.195	PT Inti Megah Swara
PT Samsung Electronics Indonesia	3.344.304.140	4.104.810.326	PT Samsung Electronics Indonesia
PT Astrindo Starvision	1.567.567.200	3.044.896.000	PT Astrindo Starvision
PT Changhong Jiahua Information Technology Indonesia	1.198.575.492	5.828.251.847	PT Changhong Jiahua Information Technology Indonesia
PT Surya Candra	1.041.404.328	-	PT Surya Candra
PT World Innovative Telecommunication	-	1.013.928.364	PT World Innovative Telecommunication
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.769.486.181	3.353.363.549	Others (below Rp1 billion each)

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG (lanjutan)

- a. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura (\$AS2.271.545 pada tanggal 31 Desember 2023 \$AS859.676 pada tanggal 31 Desember 2022)	35.018.142.094	13.523.565.367
Garmin Corporation, Taiwan (\$AS485.517 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$ AS965.696 pada tanggal 31 Desember 2022)	7.484.735.792	15.191.371.241
iFlight Technology Co. Ltd., Hong Kong (\$AS239.060 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$ AS5.756.550 pada tanggal 31 Desember 2022)	3.685.356.336	90.556.285.457
Logitech Asia Pacific Ltd, Hong Kong (\$AS234.506 pada tanggal 31 Desember 2023)	3.615.147.186	-
Kinugawa Corporation, Jepang (\$AS136.656 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS8.759 pada tanggal 31 Desember 2022)	2.106.688.896	137.788.671
Feeltek International Corp. Ltd., (\$AS120.672 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS290.734 pada tanggal 31 Desember 2022)	1.860.283.932	4.573.536.397
Shokz Holding Limited (\$AS85.648 pada tanggal 31 Desember 2022)	-	1.347.321.600
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (\$AS67.359 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS117.157 pada tanggal 31 Desember 2022)	1.038.414.276	1.842.992.340

13. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- a. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows: (continued)

31 Desember/December 31		2023	2022
<i>Third parties (continued)</i>			
<i>United States dollar</i>			
<i>Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore (US\$2,271,545 as of December 31, 2023 US\$859,676 as of December 31, 2022)</i>			
<i>Garmin Corporation, Taiwan (US\$485,517 as of December 31, 2023 and US\$965,696 as of December 31, 2022)</i>			
<i>iFlight Technology Co. Ltd., Hong Kong (US\$239,060 as of December 31, 2023 and US\$5,756,550 as of December 31, 2022)</i>			
<i>Logitech Asia Pacific Ltd, Hong Kong (US\$234,506 as of December 31, 2023)</i>			
<i>Kinugawa Corporation, Japan (US\$136,656 as of December 31, 2023 and US\$8,759 as of December 31, 2022)</i>			
<i>Feeltek International Corp. Ltd., (US\$120,672 as of December 31, 2023 and US\$290,734 as of December 31, 2022)</i>			
<i>Shokz Holding Limited (US\$85,648 as of December 31, 2022)</i>			
<i>Others (below Rp1 billion each) (US\$67,359 as of December 31, 2023 and US\$117,157 as of December 31, 2022)</i>			

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG (lanjutan)

- a. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Pihak ketiga (lanjutan)		
Yuan China		
iFlight Technology Co. Ltd., Hong Kong (CNY8.563.852 pada tanggal 31 Desember 2023)	18.583.558.628	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (CNY311.007 pada tanggal 31 Desember 2023)	674.885.046	-
Hong Kong dolar		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (HKD82.770 pada tanggal 31 Desember 2023)	163.305.882	-
Total utang usaha - pihak ketiga	161.610.926.490	187.146.459.717
Total utang usaha - pihak berelasi	154.516.127.554	36.148.314.723
Total utang usaha	316.127.054.044	223.294.774.440

Rincian utang usaha kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

- b. Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Lancar	132.803.110.555	141.022.699.976
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	20.352.040.532	22.886.694.359
31 - 60 hari	86.257.025	2.384.789.906
61 - 90 hari	383.369.718	6.895.238.188
Lebih dari 90 hari	7.986.148.660	13.957.037.288
Total utang usaha - pihak ketiga	161.610.926.490	187.146.459.717

13. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- a. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows: (continued)

31 Desember/December 31		
2023	2022	
		Third parties (continued)
		Chinese Yuan
		iFlight Technology Co. Ltd., Hong Kong (CNY8,563,852 as of December 31, 2023)
		Others (below Rp1 billion each) (CNY311,007 as of December 31, 2023)
		Dollar Hong Kong
		Others (below Rp1 billion each) (HKD82,770 as of December 31, 2023)
		Total trade payables - third parties
		Total trade payables - related parties
		Total trade payables

The details of trade payables to related parties are disclosed further in Note 27.

- b. The aging analysis of trade payables - third parties are as follows:

31 Desember/December 31		
2023	2022	
		Current
		Overdue:
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		More than 90 days
		Total trade payables - third parties

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG (lanjutan)

- c. Rincian umur utang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Lancar	152.199.606.687	34.344.870.958
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	2.316.520.867	1.708.208.713
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	95.235.052
Total utang usaha - pihak berelasi	154.516.127.554	36.148.314.723

- d. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Pihak ketiga - Rupiah		
Dana promosi	21.434.238.897	19.879.352.906
Merchant deposit	615.647.942	-
PT Mahakarya Adi Indonesia	798.750.000	1.605.040.000
PT Graha Sarana Duta	656.500.000	-
PT 4ever Transindo	599.723.720	1.607.806.138
PT Duta Karya Sukses Nusantara	534.256.369	501.568.586
PT Bumi Media Kreasindo	501.187.745	645.086.086
PT Inovasi Cipta Mandiri	171.663.639	847.175.568
PT Berkah Empat Mandiri	74.266.148	510.518.082
Kas Negara	54.618.442	4.481.220.946
PT Primajaya Abadi Logistik	-	1.383.840.032
PT Global Jet Ecommerce	-	733.045.811
PT Tokopedia	-	526.599.965
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	12.338.209.263	12.780.964.097
Total utang lain-lain - pihak ketiga	37.779.062.165	45.502.218.217

13. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- c. The aging analysis of trade payables - related parties are as follows:

	Current
	Overdue:
	1 - 30 days
	31 - 60 days
	61 - 90 days
	More than 90 days

Total trade payables - related parties

- d. As of December 31, 2023 and 2022, details of other payables - third parties are as follows:

	Third parties - Rupiah
	Promotion fund
	Merchant deposit
	PT Mahakarya Adi Indonesia
	PT Graha Sarana Duta
	PT 4ever Transindo
	PT Duta Karya Sukses Nusantara
	PT Bumi Media Kreasindo
	PT Inovasi Cipta Mandiri
	PT Berkah Empat Mandiri
	Kas Negara
	PT Primajaya Abadi Logistik
	PT Global Jet Ecommerce
	PT Tokopedia

Others (below Rp500 million each)

Total other payables - third parties

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG (lanjutan)

d. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang lain-lain - dana promosi sebagian besar merupakan dana yang diterima oleh Perusahaan dari pemasok yang akan didistribusikan ke agen untuk tujuan promosi.

Rincian utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

13. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

d. As of December 31, 2023 and 2022, details of other payables - third parties are as follows: (lanjutan)

As of December 31, 2023 and 2022, other payables - promotion fund mainly represent funds received by the Company from suppliers which will be distributed to the dealers for promotion purposes.

The details of other payables to related parties are disclosed further in Note 27.

14. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

14. TAXES PAYABLE

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	85.266.445	39.690.200	Article 4(2)
Pasal 21	763.819.112	799.786.156	Article 21
Pasal 23	3.363.722.042	2.791.729.650	Article 23
Pasal 25	965.903.784	-	Article 25
Pasal 29	2.235.199.880	17.283.239.571	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	970.954.613	Value-Added Tax
Sub-total	7.413.911.263	21.885.400.190	Sub-total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	738.707.015	558.328.006	Article 4(2)
Pasal 21	70.002.167	56.481.084	Article 21
Pasal 23	113.550.818	174.300.325	Article 23
Pasal 25	6.624.451	-	Article 25
Pasal 29	1.386.185.607	92.820.984	Article 29
Sub-total	2.315.070.058	881.930.399	Sub-total
Total	9.728.981.321	22.767.330.589	Total

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Program penjualan melalui kartu kredit	1.632.845.889	1.006.194.789	Sales program through credit card
Jasa tenaga ahli	535.500.000	233.550.000	Professional fees
Periklanan dan promosi	17.783.150	-	Advertising and promotion
Program loyalitas pelanggan	-	462.021.415	Customer loyalty programme
Sewa	-	260.127.040	Rental
Bunga (Catatan 12)	-	23.160.086	Interest (Note 12)
Lain-lain	729.500	6.698.090	Others
Total	2.186.858.539	1.991.751.420	Total

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Pada tahun 2023 dan 2022, rincian beban akrual kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek-gaji dan imbalan lainnya	871.298.959	381.075.745
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	15.349.229.000	11.562.362.500
Total	16.220.527.959	11.943.438.245

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya merupakan kewajiban sehubungan dengan gaji karyawan dan jamsostek.

Liabilitas imbalan kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Hery Al Hariry, aktuaris independen, dalam laporannya dari No. 651/HAH/III/24 tertanggal 27 Februari 2024 untuk tahun 31 Desember 2023 dan Kantor Konsultan Aktuarial Hery Al Hariry, aktuaris independen, dalam laporannya dari No. 224/HAH/III/23 tertanggal 22 Februari 2023 untuk 31 Desember 2022.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Tingkat bunga	6,25% - 7,10%	5,18% - 7,44%
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV

Discount rate
Salary increment rate
Retirement age
Mortality rate

15. ACCRUED EXPENSES (continued)

In 2023 and 2022, details of accrued expense to related parties are further disclosed on Note 27.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liability are as follows:

Short-term employee benefits liabilities-salaries and other benefits
Long-term employee benefits liabilities

Total

Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits is liability related to employees salaries and jamsostek.

The employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuarial Hery Al Hariry, independent actuary, based on its report No. 651/HAH/III/24 dated February 27, 2024 for December 31, 2023 and Kantor Konsultan Aktuarial Hery Al Hariry, an independent actuary, based on its report from No. 224/HAH/III/23 dated February 22, 2023 for December 31, 2022.

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method based on the following assumptions:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Transfer in	2.075.554.500	1.164.299.000
Beban jasa kini	2.301.038.000	1.696.184.000
Beban bunga	846.949.000	649.344.000
Biaya jasa lalu	368.865.000	37.674.000
Dampak perubahan pola atribusi	-	(966.202.000)
Total	5.592.406.500	2.581.299.000

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Transfer in
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Effect of changes in attribution pattern
Total

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	11.562.362.500	10.788.461.500
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi:		
- Beban jasa kini	2.301.038.000	1.696.184.000
- Beban bunga	846.949.000	649.344.000
- Biaya jasa lalu	368.865.000	37.674.000
- Transfer in	2.075.554.500	1.164.299.000
- Dampak perubahan pola atribusi	-	(966.202.000)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada penghasilan (rugi) komprehensif lain:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	591.446.000	(234.916.000)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.393.508.000)	55.463.000
Dampak perubahan pola atribusi	-	(327.716.000)
Pembayaran manfaat	(3.478.000)	(1.300.229.000)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember	15.349.229.000	11.562.362.500

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

Present value of defined benefit obligation as of January 1
Employee benefits expenses recognized in profit or loss:
Current service cost -
Interest cost -
Past service cost -
Transfer in -
Effect of changes in attribution pattern
Remeasurement of net defined benefit liability recognized in other comprehensive income (loss):
Actuarial loss (gain) due to changes in financial assumptions
Actuarial gain due to experience adjustment
Effect of changes in attribution pattern
Benefits paid
Present value of defined benefit obligation as of December 31

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai liabilitas imbalan kerja sama dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Analisa sensitivitas kuantitatif atas asumsi aktuarial signifikan yang menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto	(1.325.371.000)	1.523.253.000	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji masa depan	1.489.472.000	(1.322.185.000)	<i>Future salary increase rate</i>

Perkiraan profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The estimated maturity profile of the defined benefits plan as of December 31, 2023 is as follow:

31 Desember/December 31

	2023	2022	
Dalam waktu 12 bulan ke depan	-	-	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 sampai 2 tahun	-	-	<i>Between 1 to 2 years</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	6.089.466.000	1.582.307.000	<i>Between 2 to 5 years</i>
Di atas 5 tahun	587.998.625.000	413.747.967.000	<i>Beyond 5 years</i>

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berkisar antara 7,69 sampai dengan 15,47 tahun dan 9,92 sampai dengan 13,91 tahun.

The weighted average duration of defined benefits obligation as of December 31, 2023 and 2022 are ranging between 7.69 until 15.47 years and 9.92 until 13.91 years, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Erajaya Swasembada Tbk	4.149.990.000	80,00	414.999.000.000	PT Erajaya Swasembada Tbk
Djohan Sutanto (Presiden Direktur)	350.000	0,01	35.000.000	Djohan Sutanto (President Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.037.160.000	19,99	103.716.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	5.187.500.000	100,00	518.750.000.000	Total

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Erajaya Swasembada Tbk	414.999	99,99	414.999.000.000	PT Erajaya Swasembada Tbk
Jemmy Hady Wijaya	1	0,01	1.000.000	Jemmy Hady Wijaya
Total	415.000	100,00	415.000.000.000	Total

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang disahkan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH.,M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Perusahaan akan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana atas saham Perusahaan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mendaftarkan saham Perusahaan pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan setuju untuk mendaftarkan saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang akan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia.
- Pemecahan nilai nominal Perusahaan dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham, yang mengakibatkan jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan berubah dari 415.000 saham menjadi 4.150.000.000 saham.

17. SHARE CAPITAL

The details of Company's share ownership as of December 31, 2023 are as follows:

The details of Company's share ownership as of December 31, 2022 are as follows:

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH.,M.Kn., dated March 10, 2023, the shareholders' of the Company approved:

- The Company will conduct an Initial Public Offering of shares in the Company to the public ("Public Offering") and register the Company's shares on the PT Bursa Efek Indonesia (BEI) and agree to register the Company's shares in Collective Custody which will be carried out in accordance with the laws and regulations applicable invitation in the field of Indonesian capital market.
- The stock split of the Company's par value from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share, which resulted in the number of shares issued by the Company changed from 415,000 shares to 4,150,000,000 shares.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang disahkan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH.,M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui: (lanjutan)

- Mengubah status Perusahaan dari perseroan terbatas menjadi perseroan publik, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Sinar Eka Selaras, Tbk.
- Penerbitan saham dalam portepel Perusahaan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 1.037.500.000 (satu miliar tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan dibayar oleh Perusahaan setelah Penawaran Umum.
- Memberikan program *Share Allocation* kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*) dengan alokasi maksimal 31.125.000 (tiga puluh satu juta seratus dua puluh lima ribu) saham atau maksimal 3% (tiga persen) dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.
- Perubahan struktur permodalan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan hasil Penawaran Umum.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015292.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 10 Maret 2023.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH.,M.Kn., dated March 10, 2023, the shareholders' of the Company approved: (continued)

- *Changing the status of the Company from a private company to a public company, and agreeing to change the name of the Company to PT Sinar Eka Selaras, Tbk.*
- *Issuance of shares in the Company's portfolio to be offered to the public through a Public Offering of a maximum of 1,037,500,000 (one billion thirty seven million five hundred thousand) new shares representing a maximum of 20% (twenty percent) of the total issued capital and paid by the Company after the Public Offering.*
- *Providing a Share Allocation program to Employees (Employee Stock Allocation) with a maximum allocation of 31,125,000 (thirty one million one hundred twenty five thousand) shares or a maximum of 3% (three percent) of all new shares to be offered/sold to the public through a Public Offering.*
- *Changes in the capital structure, composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors in accordance with the results of the Public Offering.*

These amendments on the Articles of Association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0015292.AH.01.02.Tahun 2023 dated March 10, 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Agio saham		
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	300.875.000.000	-
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(16.294.981.647)	-
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(19.359.473.715)	(19.359.473.715)
Total	265.220.544.638	(19.359.473.715)

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi MII yang terjadi di tahun 2021.

19. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH.,M.Kn., No. 36 tanggal 10 Maret 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2022 sebagai berikut:

- Sebesar Rp50.000.000.000 dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp500.000.000 dibukukan sebagai cadangan umum.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

Share premium	
Excess of paid-in capital over par value	
Costs related to the initial public offering	
Difference in value of transaction with entities under common control	
Total	

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring transactions of MII, which occurred in 2021.

19. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES

Based on Circular Resolution of Shareholders in Lieu of Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 36 of Sugih Haryati, SH.,M.Kn., dated March 10, 2023, the shareholders' of the Company approved the appropriation of 2022 profit as follows:

- Rp50,000,000,000 be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp500,000,000 be recorded as general reserves.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Pihak ketiga		
Penjualan barang beli putus:		
Aksesoris, IoT dan lain-lain	1.360.368.942.904	1.035.837.250.088
Telepon selular dan tablet	331.397.358.019	233.280.327.957
Fashion apparel	54.071.404.021	9.856.012.155
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	42.596.136.666	53.969.313.288
Penjualan konsinyasi - neto	-	2.567.963.409
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Penjualan barang beli putus:		
Aksesoris, IoT dan lain-lain	1.891.789.057.417	1.655.358.245.064
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	46.703.656.632	34.893.817.146
Telepon selular dan tablet	3.449.569.310	11.582.864.560
Total	3.730.376.124.969	3.037.345.793.667

The details of net sales are as follows:

<i>Third parties</i>
<i>Outright sales:</i>
<i>Accessories, IoT and others</i>
<i>Cellular phones and tablet</i>
<i>Fashion apparel</i>
<i>Computer and other electronic devices</i>
<i>Consignment sales - net</i>
<i>Related parties (Note 27)</i>
<i>Outright sales:</i>
<i>Accessories, IoT and others</i>
<i>Computer and other electronic devices</i>
<i>Cellular phones and tablet</i>
Total

Rincian pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of customers from which annual cumulative individual amounts of sales exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
PT Data Citra Mandiri	967.273.289.679	802.919.821.581
PT Erafone Artha Retailindo	560.956.230.945	499.348.075.485
Total	1.528.229.520.624	1.302.267.897.066

*PT Data Citra Mandiri
PT Erafone Artha Retailindo*

Total

**Persentase dari Penjualan Neto
Konsolidasian/
Percentage to Consolidated Net Sales**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Period Ended December 31,	
	2023	2022
PT Data Citra Mandiri	25,93%	26,43%
PT Erafone Artha Retailindo	15,04%	16,44%
Total	40,97%	42,87%

*PT Data Citra Mandiri
PT Erafone Artha Retailindo*

Total

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

The details of sales to related parties are disclosed further in Note 27.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal persediaan	611.585.190.437	361.132.081.450
Pembelian neto	3.268.444.207.694	2.874.407.695.795
Persediaan yang tersedia untuk dijual	3.880.029.398.131	3.235.539.777.245
Saldo akhir persediaan (Catatan 6)	(660.820.979.627)	(611.585.190.437)
Total	3.219.208.418.504	2.623.954.586.808

Rincian pembelian persediaan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
PT Erajaya Swasembada Tbk	755.051.578.820	616.862.739.166
PT Garmin Indonesia Distribution	386.374.576.105	350.590.007.680
iFlight Technology Co. Ltd., Hongkong	363.580.606.930	350.362.095.775
PT Samsung Electronics Indonesia	362.191.693.778	330.148.759.018
Total	1.867.198.455.633	1.647.963.601.639

	Persentase dari Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Net Sales	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
PT Erajaya Swasembada Tbk	20,24%	20,31%
PT Garmin Indonesia Distribution	10,36%	11,54%
iFlight Technology Co. Ltd., Hongkong	9,75%	11,54%
PT Samsung Electronics Indonesia	9,71%	10,87%
Total	50,06%	54,26%

21. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods are as follows:

*Beginning balance of inventories
Net purchases*

*Inventories available for sale
Ending balance of
inventories (Note 6)*

Total

The details of purchase of inventories to related parties are disclosed further in Note 27.

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

*PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Garmin Indonesia Distribution
iFlight Technology Co. Ltd., Hongkong
PT Samsung Electronics Indonesia*

Total

*PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Garmin Indonesia Distribution
iFlight Technology Co. Ltd., Hongkong
PT Samsung Electronics Indonesia*

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Periklanan dan promosi	58.767.691.613	42.328.855.128
Gaji	36.441.658.282	20.040.750.205
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	32.740.140.042	19.507.665.302
Kartu kredit	14.059.106.775	9.061.948.407
Rental dan <i>service charge</i>	12.197.734.121	7.133.229.691
Distribusi	9.468.461.948	6.848.889.260
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	1.460.199.272	2.147.120.619
Total	165.134.992.053	107.068.458.612

22. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
2023	2022
Advertising and promotions	42.328.855.128
Salaries	20.040.750.205
Depreciation right-of-use assets (Note 11)	19.507.665.302
Credit card	9.061.948.407
Rent and service charge	7.133.229.691
Distribution	6.848.889.260
Others (below Rp1 billion)	2.147.120.619
Total	107.068.458.612

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Gaji dan tunjangan lainnya	82.172.341.447	56.105.165.657
Penyusutan (Catatan 9)	12.549.253.183	5.249.821.590
Jasa tenaga ahli	12.340.809.834	8.918.802.905
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 6)	11.957.565.727	3.908.017.846
Transportasi	5.707.621.469	2.159.007.652
Penyisihan liabilitas imbalan kerja - neto (Catatan 16)	5.592.406.500	2.581.299.000
Sewa dan <i>service charges</i>	4.950.488.900	4.929.681.712
Telekomunikasi, air dan listrik	4.616.777.417	2.300.990.049
Perijinan	3.220.119.700	2.619.350.796
Perlengkapan kantor, cetakan dan fotokopi	2.227.670.092	759.060.064
Perbaikan dan pemeliharaan	2.030.921.554	1.077.039.899
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1.343.344.130	-
Donasi dan jamuan	694.185.980	430.430.780
Penghapusan persediaan (Catatan 6)	626.644.093	1.787.744
Beban pajak	540.468.445	1.443.009.796
Asuransi	505.162.334	396.602.504
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	258.813.888	72.000.354
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang usaha - neto (Catatan 5)	14.833.631	(3.301.954)
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	1.403.242.823	1.624.574.051
Total	152.752.671.147	94.573.340.445

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
2023	2022
Salaries and other benefits	56.105.165.657
Depreciation (Note 9)	5.249.821.590
Professional fees	8.918.802.905
Provision for obsolescence and decline in value of inventories - net (Note 6)	3.908.017.846
Transportation	2.159.007.652
Provision for employee benefits liabilities - net (Note 16)	2.581.299.000
Rental and service charges	4.929.681.712
Telecommunication, water and electricity	2.300.990.049
Licenses	2.619.350.796
Office supplies, printing, and photocopy	759.060.064
Repairs and maintenance	1.077.039.899
Depreciation right-of-use assets (Note 11)	-
Donation and entertainment	430.430.780
Inventories written-off (Note 6)	1.787.744
Tax expenses	1.443.009.796
Insurance	396.602.504
Amortization of intangible assets (Note 10)	72.000.354
Provision for (reversal of) impairment of trade receivables - net (Note 5)	(3.301.954)
Others (below Rp1 billion)	1.624.574.051
Total	94.573.340.445

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Biaya manajemen	38.029.656.258	-
Dukungan promosi	9.468.259.085	19.444.975.828
Laba selisih kurs - neto	-	5.914.792.444
Lain-lain	12.236.699.931	7.695.897.722
Total	59.734.615.274	33.055.665.994

24. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Management fee	-
Promotion supports	19.444.975.828
Gains on exchange rate - net	5.914.792.444
Others	7.695.897.722
Total	33.055.665.994

25. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Beban bunga - liabilitas sewa (Catatan 11)	6.123.555.858	4.091.573.787
Beban bunga (Catatan 12)	455.750.680	3.325.397.816
Provisi	441.334.383	1.443.347.006
Total	7.020.640.921	8.860.318.609

25. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expense - lease liabilities (Note 11)	4.091.573.787
Interest expense (Note 12)	3.325.397.816
Provision	1.443.347.006
Total	8.860.318.609

26. PERPAJAKAN

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	(55.715.313.500)	(58.295.783.260)
Entitas anak	(7.374.002.240)	(3.129.972.978)
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(63.089.315.740)	(61.425.756.238)
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan	1.571.468.103	485.700.159
Entitas anak	2.545.596.284	779.631.426
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	4.117.064.387	1.265.331.585

26. TAXATION

The Group's income tax expense is as follows:

Income tax expense - current	
Company	(63.089.315.740)
Subsidiaries	(61.425.756.238)
Consolidated income tax expense - current	(63.089.315.740)
Income tax benefit - deferred	
Company	4.117.064.387
Subsidiaries	1.265.331.585
Consolidated income tax benefit - deferred	4.117.064.387

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Beban pajak penghasilan - neto			Income tax expense - net
Perusahaan	(54.143.845.398)	(57.810.083.101)	Company
Entitas anak	(4.828.405.955)	(2.350.341.552)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan Konsolidasian - neto	(58.972.251.353)	(60.160.424.653)	Consolidated income tax expense - net

26. TAXATION (continued)

The Group's income tax expense is as follows: (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022, is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	269.738.856.592	244.170.300.624	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah: Penyesuaian dan eliminasi konsolidasi	2.709.049.647	19.144.520.170	Add: Consolidation adjustment and elimination
Dikurangi: Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(10.779.409.697)	(5.154.778.925)	Deduct: Income before income tax of consolidated subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	261.668.496.542	258.160.041.869	Profit before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer: Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.922.089.000	1.712.371.000	Temporary differences: Provision for employee benefits
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	1.120.391.521	412.142.000	Provision for obsolescence and decline in value of inventories
Aset hak-guna	44.049.005	-	Right-of-use assets
Akrua kompensasi PKWT	43.814.393	-	PKWT compensation accrual
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang usaha	12.692.915	(3.301.955)	Provision for (reversal of) impairment of trade receivables

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022, is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	957.269.411	878.537.126	<i>Employees' benefits in kind</i>
Sumbangan dan jamuan	647.623.910	366.266.680	<i>Donation and entertainment</i>
Beban pajak	272.732.005	731.144.702	<i>Tax expense</i>
Penghapusan persediaan	184.223.273		<i>Inventories written-off</i>
			<i>Share in profit</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(6.095.774.500)	(152.531.547)	<i>Interest income subjected to final income tax</i>
			<i>Share in (gain) loss of associated and joint venture company</i>
Bagian (laba) rugi entitas asosiasi dan ventura bersama	(15.915.099.800)	304.511.128	
Taksiran penghasilan kena pajak	248.862.507.675	262.495.697.954	<i>Taxable income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak - pembulatan	248.862.507.000	262.495.697.000	<i>Taxable income - rounded-off</i>

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Taksiran penghasilan kena pajak - pembulatan			<i>Taxable income - rounded-off</i>
Perusahaan	248.862.507.000	262.495.697.000	<i>Company</i>
Entitas Anak	29.971.840.000	13.993.782.000	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(54.749.751.540)	(57.749.053.340)	<i>Income tax expense - current year</i>
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(965.561.960)	(546.729.920)	<i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(6.860.194.440)	(3.129.972.978)	<i>Income tax expense - current year</i>
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(513.807.800)	-	<i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian kini	(63.089.315.740)	(61.425.756.238)	<i>Consolidated income tax expense - current</i>

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan Perusahaan			<i>Income tax benefit (expense) deferred Company</i>
Penyisihan imbalan kerja	1.302.859.580	90.671.240	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	246.486.135	395.755.349	<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Aset hak-guna	9.690.781	-	<i>Right-of-use assets</i>
Akrual kompensasi PKWT	9.639.166	-	<i>PKWT compensation accrual</i>
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang usaha	2.792.441	(726.430)	<i>Provision for (reversal of) impairment of trade receivables</i>
Subtotal	<u>1.571.468.103</u>	<u>485.700.159</u>	<i>Subtotal</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	2.384.178.325	464.008.577	<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Penyesuaian aset pajak tangguhan	121.797.381	-	<i>Adjustment of deferred tax</i>
Akrual kompensasi PKWT	73.417.218	(29.522.103)	<i>PKWT compensation accrual</i>
Aset hak-guna	46.375.987	162.269.072	<i>Right-of-use assets</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	470.958	-	<i>Provision for impairment of receivable</i>
Penyisihan imbalan kerja	(80.643.585)	182.875.880	<i>Provision for employee benefits</i>
Subtotal	<u>2.545.596.284</u>	<u>779.631.426</u>	<i>Subtotal</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian tangguhan	<u>4.117.064.387</u>	<u>1.265.331.585</u>	<i>Consolidated income tax benefit (expense) deferred</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian			<i>Consolidated income tax benefit (expense)</i>
Kini	(63.089.315.740)	(61.425.756.238)	<i>Current</i>
Tangguhan	4.117.064.387	1.265.331.585	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian neto	<u>(58.972.251.353)</u>	<u>(60.160.424.653)</u>	<i>Consolidated income tax expense net</i>

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat/beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan manfaat/beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	269.738.856.592	244.170.300.624
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(59.342.548.450)	(53.717.466.137)
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	-	812.505.121
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(1.479.369.760)	(546.729.920)
Penyesuaian dan eliminasi konsolidasian	(595.990.992)	(4.211.794.437)
Pajak penghasilan final (PP 23 tahun 2018)	-	(51.340.938)
Rugi fiskal tahun berjalan - entitas anak	(266.389.634)	(462.706.374)
Efek pajak atas beda tetap	1.035.342.570	(1.911.053.932)
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	1.554.907.532	(71.838.036)
Penyesuaian aset pajak tangguhan	121.797.381	-
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(58.972.251.353)	(60.160.424.653)

Pada tanggal 8 Juni 2018, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No. 8/2018 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu", yang mengatur tarif pajak penghasilan final sebesar 0,5% dari peredaran bruto.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No.1/2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

26. TAXATION (continued)

The reconciliation between income tax benefit/expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax benefit/expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

<i>Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	269.738.856.592	244.170.300.624
<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>	(59.342.548.450)	(53.717.466.137)
<i>Tax loss carrying forward from previous fiscal year</i>	-	812.505.121
<i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i>	(1.479.369.760)	(546.729.920)
<i>Consolidation adjustment and elimination</i>	(595.990.992)	(4.211.794.437)
<i>Final income tax (PP 23 year 2018)</i>	-	(51.340.938)
<i>Current fiscal loss - subsidiaries</i>	(266.389.634)	(462.706.374)
<i>Tax effect of permanent differences</i>	1.035.342.570	(1.911.053.932)
<i>Income already subjected to final tax</i>	1.554.907.532	(71.838.036)
<i>Deferred tax adjustment</i>	121.797.381	-
Consolidated income tax expense - net	(58.972.251.353)	(60.160.424.653)

On June 8, 2018, the President of the Republic of Indonesia signed Perpu No. 8/2018 regarding "Income Tax from Business Received or Obtained by Tax Payer with Certain Gross Revenues", which regulates the final income tax rate at 0.5% from gross sales.

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Perpu No.1/ 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate of 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% effective starting Fiscal Year 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

Kemudian pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Perhitungan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	(54.749.751.540)	(57.749.053.340)
Entitas anak	(6.860.194.440)	(3.129.972.978)
Beban pajak penghasilan Konsolidasian - kini	<u>(61.609.945.980)</u>	<u>(60.879.026.318)</u>
Pembayaran pajak penghasilan di muka:		
Perusahaan		
Pasal 22	38.279.893.947	39.435.204.000
Pasal 23	5.541.523.665	1.030.609.769
Pasal 25	8.693.134.048	-
Entitas anak		
Pasal 22	454.175	-
Pasal 23	5.413.934.599	3.037.151.994
Pasal 25	59.620.059	-
Pembayaran pajak penghasilan Dimuka konsolidasian	<u>57.988.560.493</u>	<u>43.502.965.763</u>
Utang pajak penghasilan Pasal 29:		
Perusahaan	2.235.199.880	17.283.239.571
Entitas anak	1.386.185.607	92.820.984
Utang pajak penghasilan konsolidasian	<u>3.621.385.487</u>	<u>17.376.060.555</u>

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2023	2022
Bea cukai	29.683.828.000	-
Pajak penghasilan badan:		
2021	-	11.914.091.255
Taksiran tagihan pajak penghasilan	<u>29.683.828.000</u>	<u>11.914.091.255</u>

26. TAXATION (continued)

Subsequently on October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which regulates the adjustment of corporate income tax rate of 22% effective starting Fiscal Year 2022.

The computation of estimated claim for tax refund is as follows:

<i>Income tax expense - current</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Consolidated income tax expense - current</i>
<i>Prepayments of income taxes:</i>
<i>Company</i>
<i>Article 22</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Article 22</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<i>Consolidated prepayments of income taxes</i>
<i>Income tax payable Article 29:</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Consolidated tax payables</i>

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

<i>Custom duty</i>
<i>Corporate income tax:</i>
<i>2021</i>
<i>Estimated claims for tax refund</i>

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 12 Juli 2023, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai ("DJBC") menerbitkan Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPKTNP") No. SPKTNP-103/WBC.08/2023 dan SPKTNP-105/WBC.08/2023 untuk pajak kurang bayar bea masuk Rp29.683.828.000. Atas SPKTNP tersebut, Perusahaan sudah membayar tagihan tersebut dan sedang dalam tahap banding.

Rincian aset pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

26. TAXATION (continued)

On July 12, 2023, Directorate General of Customs and Excise ("DGCE") issued the Re-determination of Tariff and/or Custom Value letter ("SPKTNP") No. SPKTNP-103/WBC.08/2023 and SPKTNP-105/WBC.08/2023 for underpayment of custom duties of Rp29,683,828,000. For the SPKTNP, the Company has paid that billing and is currently in the process of appeal.

The details of the deferred tax assets - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Perusahaan			Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.113.422.447	2.207.021.740	Long-term employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai persediaan	6.625.220.728	6.378.734.593	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	11.576.903	8.784.462	Allowance for decline in value of trade receivables
Aset hak-guna	9.690.781	-	Right-of-use assets
Akrual kompensasi PKWT	9.639.166	-	PKWT compensation accrual
Entitas anak	5.068.356.302	2.522.754.785	Subsidiaries
Total Aset pajak tangguhan Konsolidasian - neto	14.837.906.327	11.117.295.580	Total Consolidated deferred tax assets - net

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan menerima surat keputusan pengadilan pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp7.004.627.792 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp7.970.189.752. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp965.561.960 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Tax Assessment Letters

Company

On June 23, 2023, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") Corporate Income Tax for fiscal year 2021 of Rp7,004,627,792 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2021 of Rp7,970,189,752. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp965,561,960 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menerima surat keputusan pengadilan pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp17.101.171.685 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp17.647.901.605. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp546.729.920 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Entitas anak

Pada tanggal 9 November 2023, MII menerima surat keputusan pengadilan pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp3.430.093.713 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan MII untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp3.943.901.513. Selisih antara tagihan pajak penghasilan MII dengan SKPLB sebesar Rp513.807.800 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 28 April 2022, MII menerima surat keputusan pengadilan pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp3.976.308.556 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan MII untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp3.976.308.556. Pada 9 Juni 2022 MII menerima pembayaran dari kantor pajak atas lebih bayar pajak penghasilan untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp3.661.166.654, setelah dipotong dengan kurang bayar dari pajak penghasilan (sebesar Rp315.141.902 seperti yang telah dicatat MII).

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan masing-masing dalam SPT PPh badan tahun 2023 kepada kantor pajak.

26. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters

Company (continued)

On April 28, 2022, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") Corporate Income Tax for fiscal year 2020 of Rp17,101,171,685 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2020 of Rp17,647,901,605. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp546,729,920 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

Subsidiary

On November 9, 2023, MII received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") Corporate Income Tax for fiscal year 2021 of Rp3,430,093,713 related to the MII's claim for tax refund for fiscal year 2021 of Rp3,943,901,513. The difference between the MII's claim for tax refund and SKPLB of Rp513,807,800 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended December 31, 2023.

On April 28, 2022, MII received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") Corporate Income Tax for fiscal year 2020 of Rp3,976,308,556 related to MII's claim for tax refund for fiscal year 2020 of Rp3,976,308,556. On June 9, 2022, MII had received the payment from the tax office for the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2020 amounted to Rp3,661,166,654, after being deducted with the amount due by MII which resulted from the Tax Assessment Letters for the underpayment of income tax - VAT (totaling to Rp315,141,902 which was MII has recorded).

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2023 SPT, respectively as submitted to the tax office.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- (i) PT Erajaya Swasembada Tbk (“ERAA”) merupakan Entitas Induk Perusahaan.
- (ii) PT Erafone Artha Retailindo (“EAR”), PT Nusa Gemilang Abadi (“NGA”), PT Era Sukses Abadi (“ESA”), PT Nusa Abadi Sukses Artha (“NASA”), PT Azec Indonesia Management Services (“AIMS”), PT Data Citra Mandiri (“DCM”), PT Prakarsa Prima Sentosa (“PPS”), PT Erafone Dotcom (“EDC”), PT Data Tekno Indotama (“DTI”), PT Era Boga Nusantara (“EBN”), PT Prima Pesona Prakarsa (“PPP”), PT Era Prima Indonesia (“EPI”), PT Teletama Artha Mandiri (TAM) dan PT Era Boga Partiserindo (“EBP”) merupakan entitas-entitas yang dikendalikan oleh ERAA baik secara langsung maupun tidak langsung.
- (iii) PT Citra Anugrah Sukses Abadi (“CASA”) merupakan entitas asosiasi dan PT JDSports Fashion Indonesia (“JDFI”), PT MST Golf Indonesia (“MSTI”) dan PT MST Golf Distribution (“MSTD”) merupakan ventura bersama.
- (iv) PT Bolttech Device Protection Indonesia (“BOLT”), PT Era Blu Elektronik (“EBE”), PT Era Fit Indonesia (“EFI”), PT Era Caring Indonesia (“ECI”), PT ENB Mobile Care (ENBB), PT Era Sehat Bersama (“ESB”) dan PT Era Farma Medika (“EFM”) merupakan entitas asosiasi yang dimiliki ERAA baik secara langsung maupun tidak langsung.

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

	31 Desember/December 31			
	2023		2022	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%) ^{*)}	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%) ^{*)}
Piutang usaha:				
PT Data Citra Mandiri	126.661.282.258	6,33%	8.112.350.902	0,59%
PT Erafone Artha Retailindo	62.491.612.521	3,12%	62.413.960.911	4,51%
PT Erafone Dotcom	32.516.033.536	1,63%	7.662.752.800	0,55%
PT Teletama Artha Mandiri	24.785.668.782	1,24%	25.849.836.688	1,87%
PT Nusa Abadi Sukses Artha	19.658.875.311	0,98%	17.499.177.821	1,27%
PT MST Golf Indonesia	1.059.685.868	0,05%	-	-
PT Era Blu Elektronik	339.734.145	0,02%	-	-
PT Era Fit Indonesia	5.190.251	0,01%	-	-
PT Era Sehat Bersama	3.115.200	0,01%	-	-
PT Era Farma Medika	1.874.250	0,01%	-	-
PT Erajaya Swasembada Tbk	-	-	480.310.950	0,03%
PT Data Tekno Indotama	-	-	202.058.335	0,01%
PT ENB Mobile Care	-	-	68.482.400	0,01%
Total	267.523.072.122	13,37%	122.288.930.807	8,83%

*) persentase terhadap total aset/liabilitas

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship with related parties:

- (i) PT Erajaya Swasembada Tbk (“ERAA”) is the Company’s Parent Entity.
- (ii) PT Erafone Artha Retailindo (“EAR”), PT Nusa Gemilang Abadi (“NGA”), PT Era Sukses Abadi (“ESA”), PT Nusa Abadi Sukses Artha (“NASA”), PT Azec Indonesia Management Services (“AIMS”), PT Data Citra Mandiri (“DCM”), PT Prakarsa Prima Sentosa (“PPS”), PT Erafone Dotcom (“EDC”), PT Data Tekno Indotama (“DTI”), PT Era Boga Nusantara (“EBN”), PT Prima Pesona Prakarsa (“PPP”), PT Era Prima Indonesia (“EPI”), PT Teletama Artha Mandiri (TAM), and PT Era Boga Partiserindo (“EBP”) are entities which controlled by ERAA either directly or indirectly.
- (iii) PT Citra Anugrah Sukses Abadi (“CASA”) is associate company and PT JDSports Fashion Indonesia (“JDFI”), PT MST Golf Indonesia (“MSTI”) and PT MST Golf Distribution (“MSTD”) are joint venture.
- (iv) PT Bolttech Device Protection Indonesia (“BOLT”), PT Era Blu Elektronik (“EBE”), PT Era Fit Indonesia (“EFI”), PT Era Caring Indonesia (“ECI”), PT ENB Mobile Care (ENBB), PT Era Sehat Bersama (“ESB”) and PT Era Farma Medika (“EFM”) are associates company which own by ERAA either directly or indirectly.

Details of balances with related parties:

Trade receivables:	
PT Data Citra Mandiri	
PT Erafone Artha Retailindo	
PT Erafone Dotcom	
PT Teletama Artha Mandiri	
PT Nusa Abadi Sukses Artha	
PT MST Golf Indonesia	
PT Era Blu Elektronik	
PT Era Fit Indonesia	
PT Era Sehat Bersama	
PT Era Farma Medika	
PT Erajaya Swasembada Tbk	
PT Data Tekno Indotama	
PT ENB Mobile Care	
Total	

*) percentage to total assets/liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:
(lanjutan)

Details of balances with related parties:
(continued)

	31 Desember/December 31			
	2023		2022	
	Total/ Total	Persentase (%) ^{*)} / Percentage (%) ^{*)}	Total/ Total	Persentase (%) ^{*)} / Percentage (%) ^{*)}
Piutang lain-lain:				
PT Erajaya Swasembada Tbk	14.367.090.032	0,72%	8.727.094.571	0,59%
PT Teletama Artha Mandiri	7.756.302.742	0,39%	3.505.445.309	0,24%
PT Data Tekno Indotama	1.532.340.826	0,08%	5.349.905.255	0,36%
PT Erafone Artha Retailindo	542.628.453	0,03%	212.874.300	0,01%
PT Bolttech Device Protection Indonesia	2.100.675	0,01%	103.750	0,00%
PT Prakarsa Prima Sentosa	1.247.631	0,01%	-	-
PT Nusa Abadi Sukses Artha	422.253	0,01%	-	-
PT ENB Mobile Care	-	-	198.711	0,00%
Total	24.202.132.612	1,22%	17.795.621.896	1,21%
Utang usaha:				
PT Erajaya Swasembada Tbk	107.599.272.515	20,15%	14.068.912.215	3,01%
PT Teletama Artha Mandiri	46.620.758.293	8,73%	21.357.467.148	4,58%
PT Erafone Artha Retailindo	192.800.838	0,04%	327.706.986	0,07%
PT Bolttech Device Protection Indonesia	59.802.964	0,01%	43.044.025	0,01%
PT Data Citra Mandiri	42.392.944	0,01%	256.892.631	0,06%
PT Prakarsa Prima Sentosa	1.100.000	0,01%	-	-
PT Azec Indonesia Management Services	-	-	94.291.718	0,02%
Total	154.516.127.554	28,94%	36.148.314.723	7,75%
Utang lain-lain:				
PT Data Citra Mandiri	23.852.171.102	4,47%	14.799.044.814	3,17%
PT Erafone Artha Retailindo	6.824.390.070	1,28%	19.772.611.311	4,24%
PT Nusa Abadi Sukses Artha	3.488.508.228	0,65%	9.548.901.664	2,05%
PT Erafone Dotcom	2.948.983.536	0,55%	10.773.172.326	2,31%
PT Erajaya Swasembada Tbk	2.060.947.326	0,39%	4.499.923.169	0,96%
PT Azec Indonesia Management Services	1.690.817.282	0,32%	1.317.688.705	0,28%
PT Data Tekno Indotama	1.684.994.297	0,32%	4.513.817.747	0,97%
PT Teletama Artha Mandiri	681.751.605	0,13%	2.896.384.125	0,62%
PT Era Sukses Abadi	82.672.881	0,02%	-	-
PT Era Boga Patiserindo	1.280.000	0,01%	4.269.232	0,01%
PT Era Caring Indonesia	534.000	0,01%	-	-
PT Prakarsa Prima Sentosa	75.000	0,01%	-	-
Total	43.317.125.327	8,13%	68.125.813.093	14,61%
Beban akrual:				
PT Erafone Dotcom	1.632.845.889	0,31%	1.006.194.789	0,22%
PT Data Tekno Indotama	-	-	462.021.415	0,10%
Total	1.632.845.889	0,31%	1.468.216.204	0,32%

*) persentase terhadap total aset/liabilitas

*) percentage to total assets/liabilities

Other receivables:
PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Teletama Artha Mandiri
PT Data Tekno Indotama
PT Erafone Artha Retailindo
PT Bolttech Device Protection Indonesia
PT Prakarsa Prima Sentosa
PT Nusa Abadi Sukses Artha
PT ENB Mobile Care

Trade payables:
PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Teletama Artha Mandiri
PT Erafone Artha Retailindo
PT Bolttech Device Protection Indonesia
PT Data Citra Mandiri
PT Prakarsa Prima Sentosa
PT Azec Indonesia Management Services

Other payables:
PT Data Citra Mandiri
PT Erafone Artha Retailindo
PT Nusa Abadi Sukses Artha
PT Erafone Dotcom
PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Azec Indonesia Management Services
PT Data Tekno Indotama
PT Teletama Artha Mandiri
PT Era Sukses Abadi
PT Era Boga Patiserindo
PT Era Caring Indonesia
PT Prakarsa Prima Sentosa

Accrued expenses:
PT Erafone Dotcom
PT Data Tekno Indotama

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Details of transactions with related parties:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

	2023		2022		
	Total/ Total	Persentase (%)**/ Percentage (%)**	Total/ Total	Persentase (%)**/ Percentage (%)**	
Penjualan:					Sales:
PT Data Citra Mandiri	967.273.289.679	25,93%	802.919.821.581	26,43%	PT Data Citra Mandiri
PT Erafone Artha Retailindo	560.956.230.945	15,04%	499.348.075.485	16,44%	PT Erafone Artha Retailindo
PT Teletama Artha Mandiri	210.177.941.603	5,63%	194.003.073.804	6,39%	PT Teletama Artha Mandiri
PT Nusa Abadi Sukses Artha	200.829.775.470	5,38%	205.121.440.953	6,75%	PT Nusa Abadi Sukses Artha
PT Era Blu Elektronik	1.597.359.686	0,04%	-	-	PT Era Blu Elektronik
PT MST Golf Indonesia	954.671.953	0,03%	-	-	PT MST Golf Indonesia
PT Erafone Dotcom	48.558.514	0,01%	-	-	PT Erafone Dotcom
PT JDSports Fashion Indonesia	45.945.946	0,01%	-	-	PT JDSports Fashion Indonesia
PT Erajaya Swasembada Tbk	45.903.535	0,01%	87.674.458	0,00%	PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Era Sukses Abadi	6.660.982	0,01%	-	-	PT Era Sukses Abadi
PT Data Tekno Indotama	4.504.505	0,01%	-	-	PT Data Tekno Indotama
PT Prakarsa Prima Sentosa	1.440.541	0,01%	144.037.077	0,00%	PT Prakarsa Prima Sentosa
PT ENB Mobile Care	-	-	176.420.612	0,01%	PT ENB Mobile Care
PT Era Prima Indonesia	-	-	26.378.378	0,00%	PT Era Prima Indonesia
PT Nusa Gemilang Abadi	-	-	6.999.017	0,00%	PT Nusa Gemilang Abadi
PT Era Boga Nusantara	-	-	1.005.405	0,00%	PT Era Boga Nusantara
Total	1.941.942.283.359	52,05%	1.701.834.926.770	56,02%	Total
Pembelian:					Purchase:
PT Erajaya Swasembada Tbk	755.051.578.820	23,10%	616.862.739.166	21,42%	PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Teletama Artha Mandiri	312.403.547.483	9,56%	186.092.483.383	6,46%	PT Teletama Artha Mandiri
PT Erafone Artha Retailindo	7.956.736.068	0,24%	7.590.066.813	0,26%	PT Erafone Artha Retailindo
PT Data Citra Mandiri	2.641.513.590	0,08%	1.124.074.508	0,04%	PT Data Citra Mandiri
PT Nusa Abadi Sukses Artha	1.208.293.049	0,04%	36.894.645	0,00%	PT Nusa Abadi Sukses Artha
PT Bolttech Device Protection Indonesia	328.045.408	0,01%	161.905.308	0,01%	PT Bolttech Device Protection Indonesia
PT Prakarsa Prima Prakarsa	-	-	1.573.588.800	0,05%	PT Prakarsa Prima Prakarsa
Total	1.079.589.714.418	33,03%	813.441.752.623	28,24%	Total
Beban penjualan dan distribusi:					Selling and distribution expense:
PT Erafone Dotcom	26.699.225.835	16,17%	17.554.211.772	16,39%	PT Erafone Dotcom
PT Erafone Artha Retailindo	4.436.099.275	2,69%	3.703.342.686	3,46%	PT Erafone Artha Retailindo
PT Data Citra Mandiri	561.602.746	0,34%	51.111.844	0,04%	PT Data Citra Mandiri
PT Nusa Abadi Sukses Artha	543.120.151	0,33%	415.576.021	0,39%	PT Nusa Abadi Sukses Artha
PT Teletama Artha Mandiri	24.169.008	0,01%	133.292.384	0,12%	PT Teletama Artha Mandiri
PT Era Boga Nusantara	51.028.423	0,03%	15.464.018	0,01%	PT Era Boga Nusantara
PT Era Caring Indonesia	534.000	0,01%	-	-	PT Era Caring Indonesia
Total	32.315.779.438	19,57%	21.872.998.725	20,41%	Total
Beban umum dan administrasi:					General and administrative expense:
PT Erajaya Swasembada Tbk	8.751.015.364	5,73%	7.416.637.562	7,84%	PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Azec Indonesia Management Services	2.358.279.454	1,54%	1.651.635.988	1,75%	PT Azec Indonesia Management Services
PT Era Sukses Abadi	1.140.212.398	0,74%	2.827.439.425	2,99%	PT Era Sukses Abadi
PT Teletama Artha Mandiri	869.760.000	0,57%	702.534.824	0,74%	PT Teletama Artha Mandiri
PT Erafone Dotcom	839.550.563	0,55%	-	-	PT Erafone Dotcom
PT Data Tekno Indotama	600.000.000	0,39%	360.000.000	0,38%	PT Data Tekno Indotama
PT Erafone Artha Retailindo	83.167.267	0,06%	-	-	PT Erafone Artha Retailindo
PT Prakarsa Prima Sentosa	247.751	0,01%	-	-	PT Prakarsa Prima Sentosa
Total	14.642.232.797	9,58%	12.958.247.799	13,7%	Total

***) persentase terhadap total penjualan neto/pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

**) percentage to total net sales/net purchases/related income/expenses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:
(lanjutan)

Details of transactions with related parties:
(continued)

	31 Desember/December 31				
	2023		2022		
	Total/ Total	Persentase (%)**/ Percentage (%)**	Total/ Total	Persentase (%)**/ Percentage (%)**	
Pendapatan operasi lainnya:					Other operating income:
PT Data Citra Mandiri	25.269.192.565	42,30%	-	-	PT Data Citra Mandiri
PT Erafone Artha Retailindo	9.042.175.780	15,14%	1.980.000	0,01%	PT Erafone Artha Retailindo
PT Nusa Abadi Sukses Artha	3.692.432.587	6,18%	-	-	PT Nusa Abadi Sukses Artha
PT Teletama Artha Mandiri	1.328.105.468	2,22%	1.860.012.347	5,63%	PT Teletama Artha Mandiri
PT Bolttech Device Protection Indonesia	21.920.000	0,04%	6.122.500	0,02%	PT Bolttech Device Protection Indonesia
PT Erajaya Swasembada Tbk	15.135.135	0,03%	7.695.785.976	23,28%	PT Erajaya Swasembada Tbk
Total	39.368.961.535	65,91%	9.563.900.823	28,94%	Total
Pendapatan keuangan:					Finance income:
PT Erajaya Swasembada Tbk	2.647.916.666	29,37%	5.569.558.711	59,83%	PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Data Citra Mandiri	150.000	0,01%	-	-	PT Data Citra Mandiri
PT Erafone Artha Retailindo	-	-	3.520.416.669	37,82%	PT Erafone Artha Retailindo
Total	2.648.066.666	29,37%	9.089.975.380	97,65%	Total
Biaya keuangan:					Finance Cost:
PT Teletama Artha Mandiri	-	-	93.660.613	0,01%	PT Teletama Artha Mandiri

***) persentase terhadap total penjualan neto/pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

**) percentage to total net sales/net purchases/related income/expenses

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan dukungan promosi yang diberikan oleh pihak berelasi dan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi dengan mengacu pada suku bunga pasar dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

As of December 31, 2023 and 2022, other receivable to related parties represents marketing supports given by related parties and loan provided to related parties which are charged with market interest rate and repayable on demand by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan dukungan promosi yang diberikan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, other receivable to related parties represents marketing support given to related parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2023	2022
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya		
Dewan Komisaris	486.984.121	-
Direksi	11.312.739.350	6.734.452.699
Total	11.799.723.471	6.734.452.699

Tidak ada gaji atau tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Kompensasi Dewan Komisaris tersebut dibayar oleh pihak berelasi dan dengan demikian, pengungkapan yang diperlukan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi", dimasukkan dalam laporan keuangan pihak berelasi tersebut.

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/December 31				
	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Dolar Amerika Serikat:					United States Dollar:
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1.170.471	18.043.982.632	39.582	622.672.150	Cash and cash equivalent
Piutang lain-lain	46.348	714.500.700	225.907	3.553.751.401	Other receivables
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(3.555.315)	(54.808.768.512)	(8.084.220)	(127.172.861.073)	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	(368.707)	(5.800.125.764)	Other payables
Liabilitas moneter neto dalam dolar Amerika Serikat	(2.338.496)	(36.050.285.180)	(8.187.438)	(128.796.563.286)	Net monetary liabilities in United States dollar
Yuan China					Chinese Yuan
Liabilitas					Liability
Utang usaha	(8.874.859)	(19.258.443.674)	-	-	Trade payables
Liabilitas moneter neto dalam Yuan China	(8.874.859)	(19.258.443.674)	-	-	Net monetary liabilities Chinese Yuan
Dolar Hong Kong					Hong Kong Dollar
Liabilitas					Liability
Utang usaha	(82.770)	(163.305.882)	-	-	Trade payables
Liabilitas moneter neto dalam Dolar Hong Kong	(82.770)	(163.305.882)	-	-	Net monetary liabilities Hong Kong Dollar

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Key management of the Group comprises Boards of Commissioners and Directors. The compensation to the Group's key management for employee services is shown below:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2023	2022	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya			Salaries and other short-term employee benefits
Dewan Komisaris	486.984.121	-	Board of Commissioners
Direksi	11.312.739.350	6.734.452.699	Board of Directors
Total	11.799.723.471	6.734.452.699	Total

There were no salaries or benefits that incurred for Board of Commissioners for the year ended December 31, 2022. The compensation of the Board of Commissioners is paid by related parties and as such, the necessary disclosure required by PSAK No. 7, "Related party disclosure", are included in the financial statements of those related parties.

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2023 and 2022, the Group have monetary assets and liability denominated in foreign currency as follows:

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 26 Maret 2024, kurs tengah Bank Indonesia untuk mata uang dolar Amerika Serikat, Yuan China dan Dolar Hong Kong terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp15.795 per \$AS1, Rp2.192 per CNY1 dan Rp2.020 per HKD1. Jika liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tersebut, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp1.085.427.877.

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

On March 26, 2024, the exchange rate of Bank Indonesia for United States dollar, Chinese Yuan and Hongkong dollar against Rupiah are Rp15,795 per US\$1, Rp2,192 per CNY1 and Rp2,020 per HKD1, respectively. If the net monetary liability denominated in foreign currency as of December 31, 2023 are converted to Rupiah using the said exchange rate, the net monetary liability will increase by Rp1,085,427,877.

29. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

29. OPERATING SEGMENTS

In accordance with PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023						
	Aksesoris, IoT dan lainnya/ Accessories, IoT and others	Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Fashion Apparel/ Fashion Apparel	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan segmen						
Penjualan eksternal	3.252.158.000.321	334.846.927.329	89.299.793.298	54.071.404.021	-	3.730.376.124.969
Penjualan antar grup	649.392.828.839	170.787.388	8.721.426.753	39.915.039.946	(698.200.082.926)	-
Penjualan neto	3.901.550.829.160	335.017.714.717	98.021.220.051	93.986.443.967	(698.200.082.926)	3.730.376.124.969
Laba kotor per segmen	446.884.989.333	33.764.846.854	6.859.733.224	23.658.137.054	-	511.167.706.465
Aset segmen						1.999.801.504.403
Liabilitas segmen						533.962.296.059
Penyusutan dan amortisasi						46.891.551.243
Pengeluaran modal						42.756.523.451
						Depreciation and amortization
						Capital expenditures
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022						
	Aksesoris, IoT dan lainnya/ Accessories, IoT and others	Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Fashion Apparel/ Fashion Apparel	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan segmen						
Penjualan eksternal	2.693.718.577.141	244.863.192.517	88.908.011.854	9.856.012.155	-	3.037.345.793.667
Penjualan antar grup	493.638.106.083	-	9.711.382.660	10.270.574.802	(513.620.063.545)	-
Penjualan neto	3.187.356.683.224	244.863.192.517	98.619.394.514	20.126.586.957	(513.620.063.545)	3.037.345.793.667
Laba kotor per segmen	378.974.676.697	13.655.679.244	16.318.028.528	4.442.822.390	-	413.391.206.859
Aset segmen						1.382.478.387.241
Liabilitas segmen						466.715.184.242
Penyusutan dan amortisasi						24.829.487.246
Pengeluaran modal						21.761.333.078
						Depreciation and amortization
						Capital expenditures

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Barat (Sumatera dan Jawa), Tengah (Jabodetabek, Kalimantan, Singapura dan Malaysia) dan Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Penjualan neto			Net sales
Wilayah Tengah	3.481.192.983.122	2.921.876.492.617	Central area
Wilayah Timur	148.983.382.761	71.695.581.680	East area
Wilayah Barat	100.199.759.086	43.773.719.370	West area
Total penjualan neto	3.730.376.124.969	3.037.345.793.667	Total net sales

29. OPERATING SEGMENTS (continued)

The Group primarily classify geographical segment based on customer location which consist of West Area (Sumatera and Java), Central Area (Jabodetabek, Kalimantan, Singapore and Malaysia) and East Area (outside West and Central Area) as follows:

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

30. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of Desember 31, 2023 and 2022:

	31 Desember/December 31,				
	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	493.231.719.919	493.231.719.919	186.715.449.294	186.715.449.294	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - neto	291.155.964.685	291.155.964.685	141.295.431.865	141.295.431.865	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	34.401.010.589	34.401.010.589	34.612.890.988	34.612.890.988	Other receivables
Uang jaminan	14.424.096.298	14.424.096.298	7.767.290.660	7.767.290.660	Security deposits
Total Aset Keuangan	833.212.791.491	833.212.791.491	370.391.062.807	370.391.062.807	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	316.127.054.044	316.127.054.044	223.294.774.440	223.294.774.440	Trade payables
Utang lain-lain	81.096.187.492	81.096.187.492	113.628.031.310	113.628.031.310	Other payables
Beban akrual	2.186.858.539	2.186.858.539	1.991.751.420	1.991.751.420	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	871.298.959	871.298.959	381.075.745	381.075.745	Short-term employee benefits liabilities
Utang sewa	107.871.163.078	107.871.163.078	83.384.317.841	83.384.317.841	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	-	-	9.253.803.655	9.253.803.655	Long-term bank loan
Total Liabilitas Keuangan	508.152.562.112	508.152.562.112	431.933.754.411	431.933.754.411	Total Financial Liabilities

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - neto, dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Uang jaminan dan utang jangka panjang.

Uang jaminan dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan SBE. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

3. Utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Utang bank jangka panjang.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**30. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalent, trade receivables - net, and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. Security deposits and long-term debts.

Security deposits and long-term debts are carried at amortized cost using EIR. The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

3. Trade payables, other payables, and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

4. Long-term bank loans.

The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial assets and liabilities approximate their fair values.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan dan entitas anaknya. Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan uang jaminan yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang dengan suku mengambang. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial liabilities of the Group consist of long-terms bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. the Group also has various financial assets such as cash and cash equivalent, trade receivables - net, other receivables - net and security deposits which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets.

The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its and long-term bank loan. the Group's manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satu poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>
31 Desember 2022	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang dolar Amerika Serikat, yuan China dan dolar Hong Kong.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dolar Amerika Serikat/Rupiah, yuan China/Rupiah dan dolar Hong Kong/Rupiah. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan dalam Catatan 28.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below: (continued)

Fair value and cash flow interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before income tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on profit before tax expenses</i>	
		December 31, 2022
	(92.538.037)	Rupiah
	92.583.037	Rupiah

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent denominated in United States dollar, Chinese yuan and Hong Kong dollar.

As a result of transactions made with the buyer from abroad, consolidated statements of financial position of the Group may be affected significantly by changes in exchange rate US dollar/Rupiah, Chinese yuan/Rupiah and Hongkong dollar/Rupiah. Currently, the Group do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022 is presented in Note 28.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS, Yuan China dan dolar Hong Kong, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on profit before tax expenses	
			December 31, 2023
Dolar Amerika Serikat	+2%	(721.005.726)	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	721.005.726	United States dollar
Yuan China	+2%	(385.168.880)	Chinese yuan
Yuan China	-2%	385.168.880	Chinese yuan
Dolar Hong Kong	+2%	(3.266.120)	Hong Kong dollar
Dolar Hong Kong	-2%	3.266.120	Hong Kong dollar
			December 31, 2022
Dolar Amerika Serikat	+2%	(2.575.931.744)	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	2.575.931.744	United States dollar

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Grup terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign exchange rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US dollar, Chinese Yuan and Hong Kong dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax expense is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on profit before tax expenses		
			December 31, 2023
United States dollar	(721.005.726)	United States dollar	
United States dollar	721.005.726	United States dollar	
Chinese yuan	(385.168.880)	Chinese yuan	
Chinese yuan	385.168.880	Chinese yuan	
Hong Kong dollar	(3.266.120)	Hong Kong dollar	
Hong Kong dollar	3.266.120	Hong Kong dollar	
			December 31, 2022
United States dollar	(2.575.931.744)	United States dollar	
United States dollar	2.575.931.744	United States dollar	

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash equivalent

Credit risk arising from placements of current accounts are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus fund are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada resiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang usaha dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha - pihak ketiga:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	21.945.440.045	17.085.915.682	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.687.452.518	1.920.585.376	<i>Past due and not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai (Catatan 5)	85.528.246	70.694.615	<i>Impaired (Note 5)</i>
Total	23.718.420.809	19.077.195.673	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh aset keuangan Grup, kecuali uang jaminan, diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management apply periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for from trade receivables - third parties:

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Group's financial assets, except security deposits, are classified as current assets.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Grup mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan entitas anaknya juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operation and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2023 and 2022:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	316.127.054.044	-	-	316.127.054.044	Trade payables
Utang lain-lain	81.096.187.492	-	-	81.096.187.492	Others payables
Beban akrual	2.186.858.539	-	-	2.186.858.539	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	871.298.959	-	-	871.298.959	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	43.419.664.300	88.582.372.244	-	132.002.036.544	Lease liabilities
Total	443.701.063.334	88.582.372.244	-	532.283.435.578	Total
31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	223.294.774.440	-	-	223.294.774.440	Trade payables
Utang lain-lain	113.628.031.310	-	-	113.628.031.310	Others payables
Beban akrual	1.991.751.420	-	-	1.991.751.420	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	381.075.745	-	-	381.075.745	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	29.920.261.379	67.781.925.743	-	97.702.187.122	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	3.543.589.501	5.710.214.154	-	9.253.803.655	Long-term bank loan
Total	372.759.483.795	73.492.139.897	-	446.251.623.692	Total

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio total utang yang dikenakan bunga terhadap total ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	37.116.296.555	30.995.062.526	Current maturities of long-term debt
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	70.754.866.523	61.643.058.970	Long-term debt - net of current maturities
Total Utang yang Berbeban Bunga	107.871.163.078	92.638.121.496	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	1.465.839.208.344	915.763.202.999	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	0,07	0,10	Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)

32. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2023 and 2022.

The Group monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's interest bearing debt to equity ratio is as follows:

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-Kas

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2023	2022
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	70.326.726.468	84.588.262.758
Pembelian aset tetap melalui utang lain-lain	-	1.534.682.153

**33. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH FLOWS

Non-cash Transaction

Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Acquisitions of fixed assets through other payables

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Beban bunga/ Interest expense	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas sewa	83.384.317.841	(50.387.992.333)	70.326.726.468	(1.575.444.756)	6.123.555.858	107.871.163.078
Utang bank jangka panjang	9.253.803.655	(9.709.554.337)	-	-	455.750.682	-
						Lease liabilities
						Long-term bank loans
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Beban bunga/ Interest expense	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank jangka pendek	3.296.990.366	(3.296.990.366)	-	-	-	-
Liabilitas sewa	35.094.769.308	(40.390.288.012)	84.588.262.758	-	4.091.573.787	83.384.317.841
Utang bank jangka panjang	1.350.435.549	7.878.566.365	-	24.801.741	-	9.253.803.655
						Short-term bank loans
						Lease liabilities
						Long-term bank loans

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai non-eksklusif distributor di Indonesia. Perusahaan diperbolehkan untuk menjual produk Apple ke Service Provider. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 5 Mei 2023 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.
- Pada tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Samsung Electronics Indonesia, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non-exclusive di Indonesia. Perjanjian ini mulai berlaku sejak Oktober 2020 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun secara berkelanjutan, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- On April 10, 2014, the Company entered into an agreement with Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple"), whereby the Company was appointed as non-exclusive distributor in Indonesia. The Company was allowed to sell Apple's Products to Service Provider. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on May 5, 2023, which is valid until December 31, 2023. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.
- On December 10, 2020, the Company entered into distribution agreement with PT Samsung Electronics Indonesia whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is effective from October 2020 and will be automatically extended for successive periods of 1 (one) year, unless either party notifies the other in written agreement not less than 1 (one) month prior to the end of the term of agreement.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 5 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dealership dengan iFlight Technology Co. Ltd. ("iFlight"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai non-eksklusif dealer di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang dengan masa berlaku sampai dengan 1 Oktober 2024.
- d. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd. ("Xiaomi") dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini mulai berlaku sejak Oktober 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun secara berkelanjutan, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 2 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- e. Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Asics Indonesia Trading ("Asics") dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.
- f. Pada tanggal 1 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Garmin Indonesia Distribution, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2023 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. On April 5, 2017, the Company entered into dealership agreement with iFlight Technology Co. Ltd. ("iFlight"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive dealer in Indonesia. This agreement has been extended until October 1, 2024.
- d. On October 10, 2018, the Company entered into distribution agreement with Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd. ("Xiaomi") whereby the Company was appointed as a distributor in Indonesia. This agreement is effective from October 2018 and will be automatically extended for successive periods of 1 (one) year, unless either party notifies the other in written agreement not less than 2 (two) month prior to the end of the term of agreement.
- e. On January 1, 2022, the Company entered into distribution agreement with PT Asics Indonesia Trading ("Asics") whereby the Company was appointed as a distributor in Indonesia. This agreement is valid until December 31, 2023. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.
- f. On July 1, 2023, the Company entered into distribution agreement with PT Garmin Indonesia Distribution, whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until December 31, 2023, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Rincian kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
PT Sinar Era Aktif	783.469.258	579.357.841
PT Mitra Internasional Indonesia	2.381.395	2.340.197
PT Era Aktif Indonesia	1.833.966	841.193
PT Master Selam Nusantara	862.794	-
PT Era Gaya Distribusi	88.849	-
PT Era Gaya Indonesia	44.816	-
Total	788.681.078	582.539.231

35. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

The details of non-controlling interests in the respective consolidated subsidiaries are as follows:

PT Sinar Era Aktif
PT Mitra Internasional Indonesia
PT Era Aktif Indonesia
PT Master Selam Nusantara
PT Era Gaya Distribusi
PT Era Gaya Indonesia
Total

36. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp100 pada tanggal 10 Maret 2023 yang diterapkan secara retrospektif. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing berjumlah 4.562.157.534 dan 4.150.000.000 saham.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	211.024.790.336	184.430.636.556
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	4.562.157.534	4.150.000.000
Laba per saham	46,26	44,44

36. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of stock split from Rp1,000,000 to Rp100 in March 10, 2023 which is applied retrospectively. The weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2023 and 2022 are 4,562,157,534 and 4,150,000,000 shares, respectively.

Profit for the year attributable to owners of the parent company
Weighted average number of outstanding shares during the year
Earnings per share

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., no 2 tertanggal 23 Januari 2024, para pemegang saham PT Master Selam Nusantara ("MSL") menyetujui perubahan nama MSL menjadi PT Era Aktif Distribusi.

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on January 23, 2024, the shareholders of PT Master Selam Nusantara ("MSL") approved the change of company name of MSL to PT Era Aktif Distribusi.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 27 Maret 2024:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pillar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 27, 2024:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.